

INRI

informasi refleksi iman

EDISI 48
MARET-APRIL
2021



KOMSOS
ST. YOHANES MARIA VIANNEY



LIGHT OF CHRIST
KRISTUS CAHAYA DUNIA

SELAMAT PASKAH 2021

“Tidak ada seorangpun yang telah naik ke surga, selain daripada Dia yang telah turun dari surga yaitu Anak Manusia.”

YOHANES 3:13


FUJITSU



CROTALUS

Tri Hari Suci merupakan masa liturgi bagi umat Katolik untuk kembali mengenang sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus yang rela mati di kayu salib untuk menebus dosa manusia. Pada masa ini, khususnya dalam perayaan Kamis Putih, terdapat hal yang berbeda dari biasanya. Bila dalam perayaan Ekaristi kita mendengar lonceng logam, pada masa ini digantikan dengan *Crotalus* atau biasa kita kenal di Indonesia dengan sebutan keprak.

Crotalus merupakan istilah Latin yang berasal dari kata *Krotalon* dalam bahasa Yunani yang artinya derakan. Keprak merupakan alat yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mengeluarkan bunyi ketika diputar. Bahan dasarnya berupa kayu sehingga suara yang dihasilkan merupakan suara khas kayu yang beradu.

Secara garis besar, keprak mempunyai fungsi dan tujuan yang sama dengan lonceng logam di dalam gereja. Bunyi lonceng yang biasa kita dengar pada perayaan Ekaristi di luar masa prapaskah mempunyai tujuan untuk membantu menciptakan suasana meriah dan agung, sedangkan pada saat Kamis Putih bunyi-bunyian dari logam digantikan dengan bunyi-bunyian dari kayu untuk menciptakan suasana berkabung seraya mengingat pengorbanan Yesus Kristus, serta menjadi simbol harapan dan pertobatan umat beriman. **EDO**

“” Sapaan Redaksi

INRI

EDISI 48 | MARET-APRIL 2021

Salam damai Kristus dan selamat Paskah! Semoga kasih dan berkat Tuhan senantiasa beserta kita. Pada edisi kali ini majalah INRI kembali hadir dengan mengangkat tema “*Light Of Christ: Kristus Cahaya Dunia*”.

Kehadiran Kristus sebagai manusia telah menjadi terang yang menghalau kegelapan. Dengan rela menderita sengsara dan mati di kayu salib, Kristus telah mengalihkan maut dan membebaskan manusia dari belenggu dosa.

Kita sebagai manusia yang diselamatkan dari dosa dan maut hendaknya tidak berhenti hanya dengan bersyukur atas terang dan keselamatan dari Allah. Baiknya kita juga dapat menjalankan perutusan untuk menjadi terang bagi sesama. Semoga tema ini menyadarkan kita sebagai pribadi yang diberkati dan menjadi berkat.

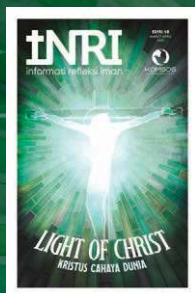
Salam sehat, Tuhan memberkati.



MARGARETTA NURMALASARI
Pemimpin Redaksi

TEMA APRIL-MEI 2021:

IBU, INILAH ANAKMU! INILAH IBUMU!



COVER STORY

Seturut dengan Kristus, kita harus menjalankan peran secara nyata sebagai garam dan terang dunia



SAJIAN UTAMA

Kristus Terang Dunia

8

Lewat peristiwa kebangkitan-Nya, Yesus telah mengalahkan kuasa kegelapan dan kematian. Sebagai umat pilihan Allah, kita diajak untuk menjalani tugas perutusan dan menghadirkan terang di sekitar kita seperti teladan Yesus.



17

PASTORALIA

Pastoral Doa

Banyak yang berfikir bagaimana berdoa supaya dikabulkan? Doa yang benar seperti apa? Doa adalah jalan masuk untuk tinggal dalam kasih Kristus. Jelaslah doa permohonan domba akan dikabulkan kalau mereka tinggal di dalam kasih dan kehendak firman-Nya.



26

INSPIRASI

Menghadapi Tantangan Dengan Pertolongan Tuhan

Marcelinus Kuncoro Adhi, yakin akan penyertaan dan pertolongan Tuhan dalam menjalani karya pelayanannya sebagai anggota DPH yang mengkoordinir beberapa seksi dan bagian. Meski banyak kekhawatiran, tetap yakin, pasti ada jalan dari Tuhan.



42

ZIARAH

Berziarah ke Pulau Galang

Pulau Galang menjadi salah satu destinasi wisata rohani di Kepulauan Riau. Terdapat jejak karya Pastoral gereja Katolik untuk para pengungsi Vietnam pada saat itu. Selain peziarahan Maria juga terdapat gereja tua yang masih berdiri kokoh dan terawat hingga saat ini.

3 SEKILAS WARTA

Crotalus

15 HISTORIA

Upacara Lilin
Kristus Cahaya Dunia

16 SUARA UMAT

Kristus adalah
Terang Abadi

18 KABAR

Rahmat dan Berkah Paskah

34 KATEKESI

Exultet: Bersoraklah,
bersoraklah, bersoraklah

35 RENUNGAN IMAN

Terang Kristus

40 INFOPEDIA

Menu Ndeso Ala Simbah

46 PARENTING

Membiasakan Si Kecil
Membantu Pekerjaan
Rumah

52 BINA IMAN ANAK

Yesus Masuk Ke Yerusalem

TIM REDAKSI MAJALAH INRI

PELINDUNG
RD ROCHADI WIDAGDO

PEMIMPIN REDAKSI
MARGARETTA NURMALASARI

REDAKTUR PELAKSANA
HILARION ANGGORO

SEKRETARIS REDAKSI
PASKALIA YOSEFIN

EDITOR
RULLY LARASATI

STAF REDAKSI
ANGEL YOSEFIN
CHIKO NAMANG
EMMANUEL MARTINO
INIGO AYOM BAWONO
KRISNANTA SAPTA AJI
SITA RISTYA
VIKTORIA MARDHIKA ESTEPANE

LAYOUT
RICHARD PANESON

IKLAN & SIRKULASI
STELLA INTAN (0813-8183-0985)

Redaksi menerima kiriman foto (berserta keterangan), berita dan artikel dari umat disertai identitas pengirim dan nomor telepon/HP yang dapat dihubungi. **Kirim ke redaksi.inri@gmail.com paling lambat sampai 2 Mei 2021.**

Redaksi berhak untuk menyunting semua kiriman berita dan tulisan yang masuk.

ALAMAT REDAKSI:

SEKRETARIAT GEREJA ANAK DOMBA
St. Yohanes Maria Vianney, Paroki Cilangkap
Jl. Bambu Wulung Rt 005 / Rw 003, Setu, Cipayung,
Jakarta Timur 13890
Telp: 021-8444893 / 021-84307905
WhatsApp: 0852-8217-7070

DIKELOLA OLEH:



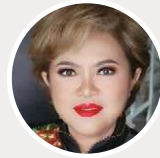
KONTRIBUTOR INRI



BENEDICTUS ARNOLD S.
PENULIS RAGAM



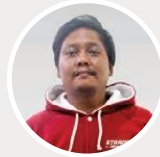
ANDREAS L. LUKWIRA
PENULIS OPINI HUKUM



AGUSTINA L. WINDIARTI
PENULIS INFOPEDIA



WAHYU HARYO
PENULIS SAJIAN UTAMA



EUSTACHEUS JOKO P.
PENULIS SEKILAS WARTA



FELIXIANUS S. NUNANG
PENULIS RAGAM



MARIA MAGDALENA GEME
PENULIS SUARA UMAT



ROBERT ALVIN
LAYOUTER

**MIKAELA SOMI SURA**

Subyek: Kata Pembaca

Untuk: redaksi.inri@gmail.com

Syalom,

Puji Tuhan Paroki Cilangkap memiliki Majalah INRI sebagai sarana komunikasi dengan beragam informasi yang bisa diterima semua kalangan. Sebagai pembaca dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih atas kerja keras Komsos Cilangkap sebagai pengelola majalah INRI yang terus menyajikan bacaan bermutu bagi umat paroki Cilangkap. Saya mengharapkan ke depannya INRI bisa menyajikan beberapa masukan di bawah ini:

1. Keajaiban-keajaiban ekaristi atau novena yang dapat memperkuat iman umat Paroki Cilangkap
2. Sharing iman dan pengalaman hidup yang dapat menginspirasi umat.
3. Halaman untuk iklan bagi umat kita yang sedang merintis usaha kecil.
4. Wadah untuk menemukan jodoh katolik bagi umat kita
5. Lowongan pekerjaan akan sangat membantu bagi umat yang membutuhkan.

Demikian beberapa masukan yang bisa saya sampaikan dalam surat pembaca kali. Terima kasih Tuhan memberkati.

...

Kirim

**REDAKSI INRI**

Subyek: Kata Pembaca

Untuk: Mikaela Somi Sura

Hallo Mikaela,

Terima kasih atas perhatian dan masukan yang diberikan. Sebagai media pewartaan dalam karya pelayanan paroki, Redaksi membuka diri bagi siapa pun yang ingin memberikan masukan yang positif demi perkembangan majalah INRI.

Menanggapi hal di atas, kami sampaikan bahwa majalah INRI menyediakan wadah bagi umat yang ingin memberikan tulisan dan tentunya akan diseleksi oleh redaksi. Selain itu, tersedia juga halaman iklan bagi umat yang memiliki usaha untuk dipublikasikan di majalah INRI dengan menghubungi Stella 0813-8183-0985. Sedangkan untuk sharing iman dan pengalaman umat sudah ada dalam rubrik Suara Umat dan Inspirasi. Mengenai masukan lainnya akan didiskusikan terlebih dahulu dalam rapat redaksi ya. Semoga dapat menjawab seluruh harapan yang diinginkan. Selamat Paskah.

...

Kirim



■ WAHYU HARYO

Firman itu disampaikan Tuhan Yesus saat mengajar di Bait Allah. Spontan, orang-orang Farisi yang mendengar pernyataan Yesus itu menggugat. Mereka berkata, “Engkau bersaksi tentang diri-Mu, kesaksian-Mu tidak benar”.

Reaksi orang-orang Farisi yang tidak percaya terhadap pernyataan Yesus itu bisa dipahami. Apalagi jika merujuk pada kejadian sebelumnya, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Alih-alih mengikuti logika berpikir mereka yang ingin menghukum perempuan itu, Yesus justru memberikan “pengampunan” dengan cara yang unik.

“Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu,” kata Yesus. Mendengar perkataan Yesus itu, ahli-ahli Taurat dan

orang-orang Farisi pun berangsur meninggalkan tempat itu.

Firman “Akulah terang dunia” menjadi kian bermakna ketika Yesus wafat disalib dan bangkit demi menebus dosa manusia. Lewat peristiwa kebangkitan yang kita rayakan sebagai Paskah, Yesus telah mengalahkan kuasa kegelapan dan kematian. Semua karena begitu besar kasih Allah kepada manusia.

Seperti dituliskan Petrus Danan Widharsana dan RD Victorius Rudy Hartono dalam buku Pengajaran Iman Katolik (2017), “Kebangkitan Yesus adalah dasar, dan bersama pewartaan salib, menjadi pusat iman Kristiani”.

Dalam Gereja Katolik, karya penyelamatan dan penebusan dosa manusia merupakan sukacita terbesar. Tidak mengherankan jika Upacara Cahaya dalam perayaan Paskah dirayakan dengan puji-pujian yang mengekspresikan kegembiraan.

KRISTUS TERANG DUNIA

“Bersoraklah, nyanyikan lagu gembira, bagi Kristus yang menebus kita. Bersyukurlah kepada Allah, kita bangkit bersama Kristus.”

Sebagai pengikut Yesus, apakah sukacita Paskah itu cukup berhenti sampai di situ? Tentu saja tidak.



STUS ANG NIA

Seturut dengan panggilan Kristus untuk membawa kasih kepada semua orang, umat Katolik juga harus menyadari dan menjalankan perannya secara nyata sebagai garam dan terang dunia.

Saat Yesus sudah memberikan

dirinya untuk menjadi terang dunia, maka umat Katolik pun mengemban tugas perutusan untuk menjadi terang bagi lingkungan di sekitar. Ini berarti umat Katolik dituntut menjadi pelopor dan teladan dalam memberikan perhatian kepada masyarakat sekitar, tidak boleh acuh tak acuh memperjuangkan kepentingan dan kebaikan bersama.

Senada dengan filosofi Jawa yang disampaikan Sunan Kalijaga, “*Urip iku urup*”. Hidup manusia harus membawa manfaat bagi orang dan lingkungan di sekitarnya. Dalam ungkapan lain yang sering kita dengar, “Hidup harus menjadi berkat bagi orang lain”.

Teladan Paus Fransiskus

Paus Fransiskus memberikan teladan nyata tentang tugas perutusan menghadirkan terang tersebut lewat kunjungannya ke Irak, awal Maret 2021. Kunjungan perdana pemimpin Gereja Katolik Dunia ke Irak, sekaligus lawatan perdana Paus Fransiskus sejak

pandemi Covid-19 itu, menjadi simbol perdamaian bagi semua yang teraniaya, mengejawantahkan kekuatan dialog antar umat beragama, toleransi, melawan terorisme, dan sektarianisme.

“Sejak lama saya ingin bertemu orang-orang yang telah sangat menderita, berjumpa dengan umat Allah yang teraniaya di negeri Abraham,” kata Paus Fransiskus, seperti dikutip Vatican News.

Irak memang bertubi-tubi dilanda kekerasan sektarian, sejak invasi Amerika Serikat tahun 2003 untuk menggulingkan Presiden Saddam Hussein. Ribuan orang tewas akibat konflik yang berkepanjangan.

“Irak telah menderita akibat perang yang menghancurkan, bencana terorisme, dan konflik sektarian yang sering didasarkan pada fundamentalisme sempit, yang tidak menerima hidup berdampingan secara damai dengan berbagai kelompok etnis dan agama. Semoga

“Tidak elok rasanya jika hanya berhenti pada bersyukur atas terang dan penebusan yang dihadirkan Kristus, tapi tidak menjalankan perutusan untuk juga menjadi terang bagi orang lain.”

bentrokan senjata, kekerasan, dan ekstremisme diakhiri,” kata Paus.

Kunjungan ke negara yang rentan konflik, bukannya tanpa risiko bagi keselamatan Paus. Sekitar 10.000 petugas keamanan Irak menjaga keselamatan Sri Paus. Walakin, risiko keamanan yang bisa mengancam keselamatan nyawa, tidak menyurutkan langkah Paus Fransiskus untuk mengunjungi dan menghadirkan “terang” di Irak.

Selain bertemu Presiden Irak, Barham Salih, dalam kunjungan itu Paus Fransiskus juga bertemu pemimpin spiritual Muslim Syiah, Imam Agung Ali al-Sistani di Kota Najaf, sekitar 160 kilometer sebelah selatan Baghdad, serta 400 km sebelah utara Ur, kota kelahiran Nabi Abraham. Di Kota Ur, Paus memimpin perayaan Ekaristi yang dihadiri umat Kristen atau Katolik, umat Muslim, dan Yahudi.

Kunjungan ke Irak mengingatkan pada lawatan Paus Fransiskus sebelumnya pada Februari 2019 di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. Saat itu Paus bertemu ulama Sunni, Imam Besar Al-Azhar, Sheikh Ahmed al-Tayeb, menyerukan perdamaian, toleransi, dan dialog antar umat beragama.

Solidaritas Sosial

Tugas perutusan untuk menjadi terang bagi lingkungan di sekitar semakin relevan dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini. Seperti diketahui, pandemi telah meluluhlantakkan berbagai aspek kehidupan. Tidak hanya dalam konteks kesehatan, pandemi juga berdampak pada perekonomian. Angka pengangguran nasional meningkat menjadi nyaris 10 juta orang. Kemiskinan pun meningkat menjadi 27,55 juta orang atau 10,19 persen dari total penduduk.

Saat pemerintah menggulirkan bantuan sosial untuk meminimalisir dampak pandemi, sebagian di akar



rumpun yang muncul justru hiruk-pikuk “rebutan bansos”. Berawal dari keprihatinan ini, sekelompok warga di Cibubur dan sekitarnya memilih membuat gerakan nyata dan lebih produktif, ketimbang meributkan dan mengharap bansos. Pada Juli, sekitar 20 orang dari beragam latar belakang pendidikan, mata pencaharian, dan keyakinan, pada Juli 2019 mereka membuat gerakan Semangat Gotong Royong atau Segoro. Gerakan ini mengusung semangat solidaritas dan berbagi dengan sesama yang membutuhkan.

“Semangat Gotong Royong atau Segoro ini filosofinya seperti lautan yang menggambarkan kehidupan. Kadang ada tenang, ada badai, dan di kedalaman kadang ada mutiara maupun potensi lain yang bisa dikembangkan,” kata inisiator dan Ketua Segoro, Antonius Benny Wijayanto, Sabtu (20/3/2021). Selain Benny, umat Paroki Cilangkap lainnya yang terlibat di komunitas Segoro adalah Syukur Zebua.

Jangan dibayangkan anggota komunitas ini dari kalangan orang berada. Justru kebanyakan dari buruh bangunan, asisten rumah

tangga, dan wiraswasta. Pada saat awal, komunitas Segoro membuat gerakan berbagi dari apa yang dimiliki anggotanya, dimulai dari berbagi baju layak pakai, buku, dan uang koin. Dalam perjalanannya, mereka juga berbagi kursi roda bagi warga yang membutuhkan. Kursi roda didapat dari donatur. Hingga kini ada 15 kursi roda yang sudah disalurkan.

Ide untuk berbagi kian berkembang. Sejak Januari 2021, komunitas ini membagikan nasi kotak bagi warga yang membutuhkan, yang dijumpai di jalanan ibu kota. Pada saat awal, dari dana yang dihimpun anggota komunitas bisa dibagikan 26 nasi kotak. Gerakan berbagi berkah lewat nasi kotak ini pun menuai simpati dari para donatur, hingga jumlah yang dibagikan bertambah menjadi 60 nasi kotak. Terakhir, pada awal Maret 2021 ada sekitar 200 nasi kotak yang bisa dibagikan.

Teladan Paus Fransiskus, juga inspirasi dari komunitas Segoro, sepatutnya menjadi pelecut bagi kita untuk menjalani tugas perutusan, menghadirkan terang bagi masyarakat di sekitarnya.

Selamat
Paskah
2021



SINCE 2010

CV. DWI JAYA STEEL

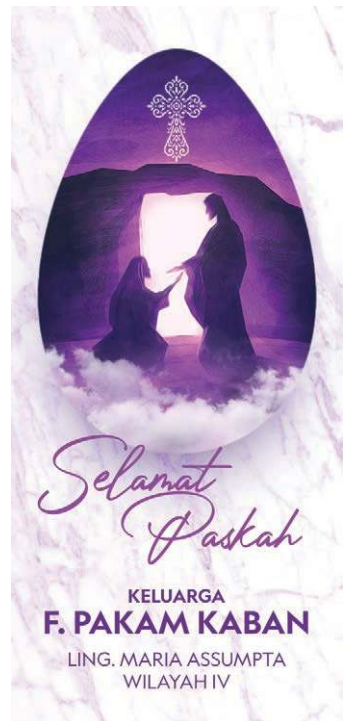
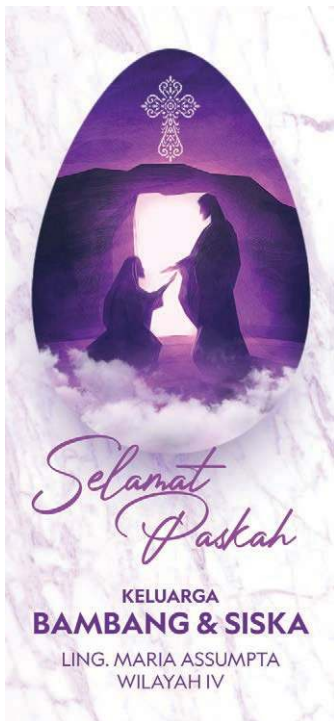
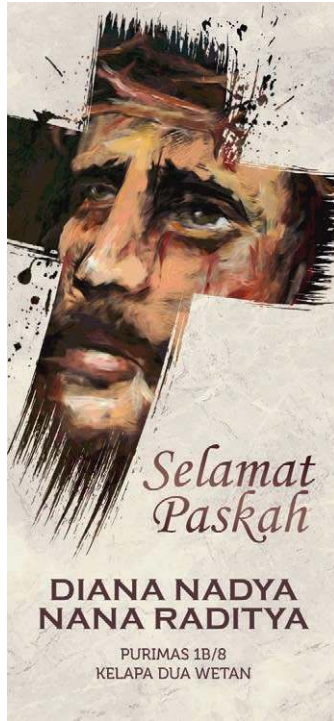
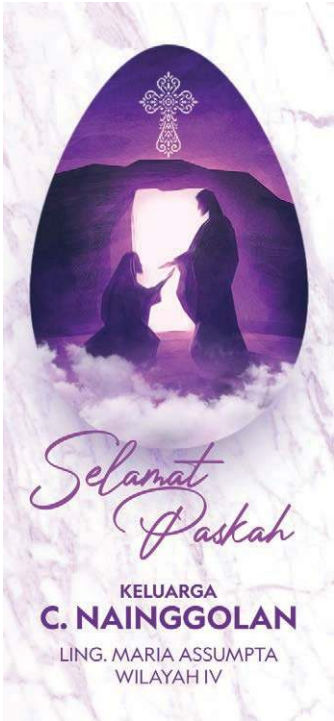
GENERAL TRADING & TECHNICAL SUPPLY

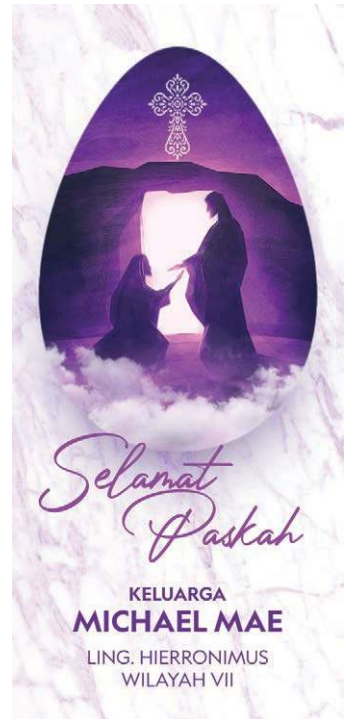
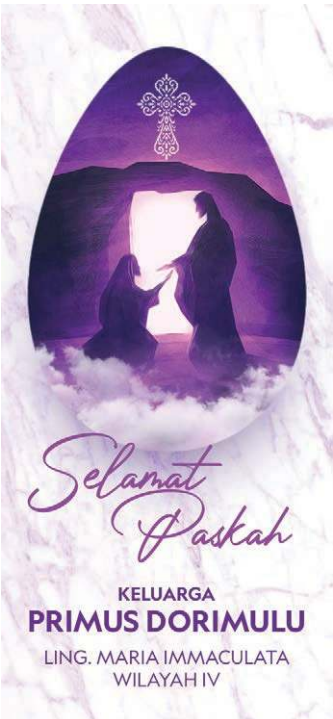
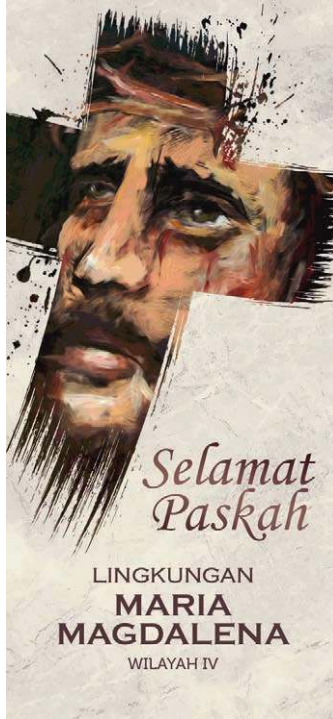
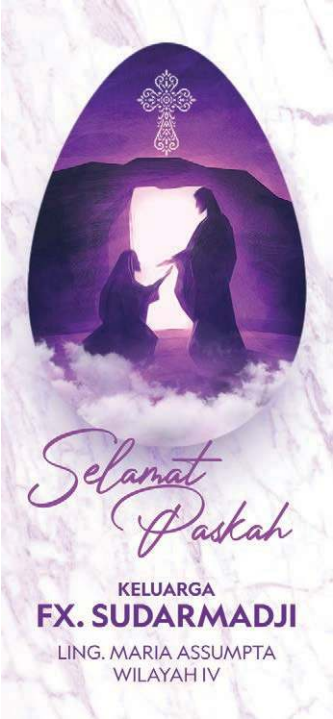
MEGA GLODOK KEMAYORAN, LT. GF, BLOK D2 NO.1
JL. ANGKASA KAV. B6 NO.1, GUNUNG SAHARI SELATAN,
JAKARTA PUSAT, 10610

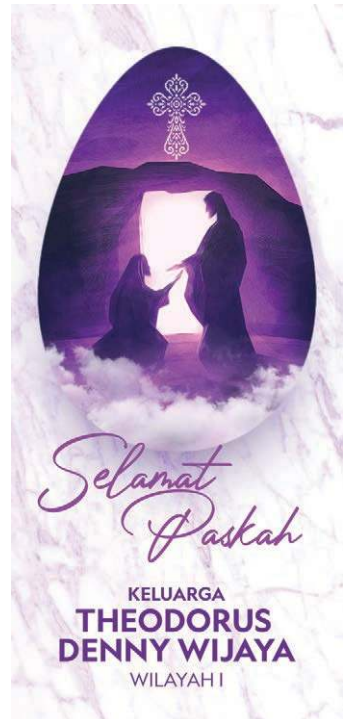
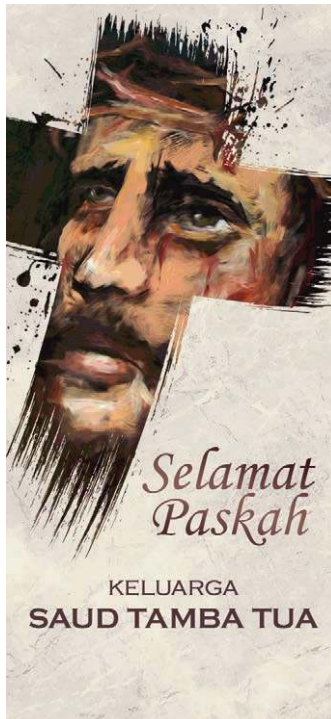
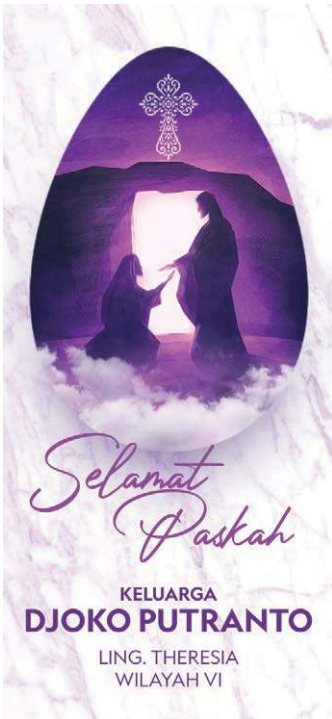
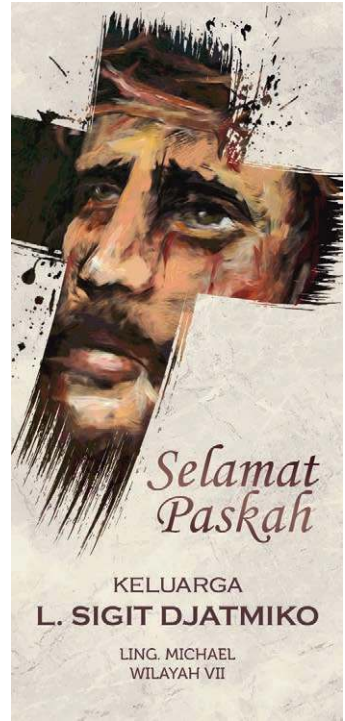
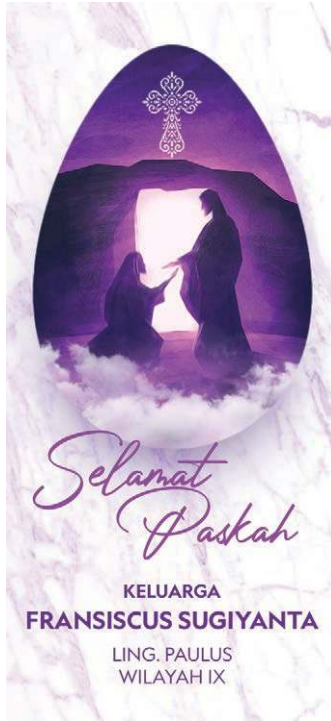
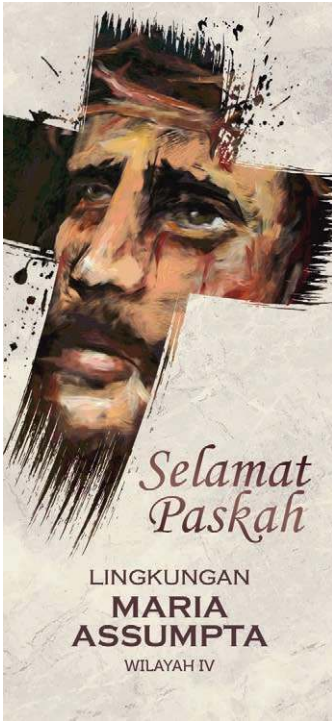
JL. RAYA LEGOK, GG. MASJID NO. 61, RT.001 RW.003,
KEC. JATIMELATI, KEC. PONDOK MELATI, KOTA BEKASI
JAWA BARAT, 17415

WA: 0813-1982-3277, 0812-1327-535

"Menjadi Mitra Bisnis Terpercaya."







UPACARA LILIN

*Kristus
adalah
Cahaya
Dunia*

Sudah menjadi tradisi dalam Gereja Katolik menjelang hari kebangkitan-Nya kita merayakan Malam Paskah atau Vigili Paskah. Malam Paskah merupakan saat di mana kita merasakan sukacita sambil berjaga-jaga menantikan kebangkitan Tuhan. Saat Malam Paskah, umat Katolik juga akan mengenangkan kembali Sakramen Baptis yang telah diterima. Sakramen Baptis sendiri merupakan tanda diterimanya kita sebagai anggota keluarga Gereja Katolik. Vigili berasal dari bahasa Latin *vigilis* yang artinya berjaga-jaga atau bersiap-siap. Karena itu, pada perayaan Malam Paskah ini kita berjaga-jaga bersama Yesus. Bersiap-siap menantikan peralihan Yesus dari alam kematian menuju kehidupan.

Sebuah kebiasaan yang gereja biasa lakukan mengawali liturgi Vigili Paskah adalah upacara cahaya, dalam upacara ini kita merenungkan Kristus yang adalah cahaya dunia yang bangkit dari kubur yang menerangi kegelapan dan kekelaman dunia. Dalam upacara cahaya ini digunakan lilin Paskah, yang diarak masuk dari pintu gereja menuju altar. Cahaya dari lilin Paskah kemudian diedarkan ke tengah umat beriman, sebagai simbol saling berbagi terang kebangkitan Kristus dan cinta kasih Allah yang menyelamatkan. Gereja Katolik dalam tradisi liturgi gereja sudah menggunakan lilin sejak abad IV, lilin yang digunakan adalah lilin putih besar yang dihiasi dengan goresan salib berwarna merah. Lilin Paskah merupakan simbol cahaya Kristus yang bangkit.

Hal ini nampak jelas dengan kata-kata Imam ketika menyalakan lilin paskah: “Semoga cahaya Kristus yang bangkit mulia menghalau kegelapan hati dan budi kita”. Konon pada jaman Romawi kuno, para kaisar dikelilingi oleh orang-orang yang membawa obor untuk menunjukkan kehadirannya di tengah rakyat. Kekristenan awal mengadopsi ide ini untuk menunjukkan dan menghormati Raja segala raja, Raja alam semesta yang adalah Tuhan Yesus Kristus. Dalam kumpulan catatan liturgi kuno ditemukan sebuah ungkapan ini: “kita tidak pernah merayakan misa tanpa cahaya (lilin), hal ini bukan untuk mengusir kegelapan tetapi untuk memuliakan Sang Cahaya sejati, yakni Kristus Yesus, Sakramen keselamatan yang hadir di altar, tanpa Dia, kita berada dalam kegelapan malam” (Bernold Konstanz dalam *Micrologue*, tahun 1085).

Istilah ‘terang’ atau ‘cahaya’ banyak terdapat dalam ayat-ayat Kitab Suci. Dalam Perjanjian Lama kita dapat melihat dalam kisah penciptaan, saat di mana Allah menuntun umat pilihan-Nya dari perbudakan mesir dalam terang tiang awan. Dalam Perjanjian Baru: Yesus disebut sebagai terang sejati, dapat kita lihat dalam Injil Yohanes “Terang yang sesungguhnya, menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia” (Yoh 1:4-9). Yesus berkata bahwa Dia adalah terang sesungguhnya, “Akulah terang dunia, barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup” (Yoh 8:12). Dan kita yang telah mengikuti Yesus menjadi terang dunia, “Kamu adalah terang dunia. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang” (Mat 5:14, 16). **CHIKO**

— KRISTUS ADALAH — Terang Abadi

■ MARIA MAGDALENA GEME

Dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia modern: internet dan gadget. Inovasi ponsel yang terus berkembang dengan sangat cepat, semakin memudahkan penggunaannya untuk menemukan banyak hal yang menjadi kebutuhan kita. Ponsel tak lagi terbatas sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai sarana untuk mendapatkan uang, mencari kesenangan, dan tidak mudah dilepaskan dari genggamannya mereka yang menggunakannya.

Sayangnya, tidak semua orang bijak dalam penggunaan teknologi. Yang sering terjadi adalah, orang melampiaskan kemarahan, pamer kekayaan, berpura-pura, bahkan melakukan penipuan di media sosial. Tidak sedikit pula yang curhat di media sosial – dengan harapan akan mendapatkan simpati dan solusi dari pengguna media sosial lainnya. Ini sering terjadi ketika kehilangan pekerjaan, kehilangan pasangan, kehilangan semangat hidup, dan kehilangan orang-orang yang dicintai dengan mendadak. Semuanya hilang dalam sekejap, meninggalkan perasaan bahwa

sia-sia saja menjalani hidup saat ini. Tidak sedikit yang memilih untuk menyerah, bahkan melakukan hal-hal buruk atau mengiyakan tawaran-tawaran kebahagiaan dunia yang justru menjerumuskan manusia ke dalam kegelapan yang adalah dosa.

Manusia saat ini sepertinya sudah lupa dengan penciptanya, lupa bahwa Tuhan Allah yang menciptakan kita adalah Allah yang maha mengerti dan pasti memberi saat kita dengan sungguh mengadu dan meminta pertolongan. Tuhan adalah Allah yang baik sepanjang abad dan kasih-Nya adalah abadi.

Ia adalah yang memberi saat kita dengan kepercayaan meminta, Ia adalah yang menyegarkan semua jiwa di kala gerah, Ia adalah jawaban atas setiap kegelisahan dalam hati setiap orang.

Allah telah mengutus putra-Nya sebagai sumber keselamatan bagi manusia yaitu Kristus yang adalah terang dunia.

Sebagaimana yang dikatakan-Nya pada Injil Yohanes 8:12 “Akulah terang dunia, barang siapa yang mengikuti Aku, ia tidak akan berjalan

dalam kegelapan.”

Ungkapan Yesus Kristus ini adalah penegasan akan jati diri-Nya yang adalah terang seperti sumber cahaya kebenaran yang menuntun kita. Selain itu, ungkapan ini adalah ungkapan penawaran pertolongan untuk setiap orang yang tersesat dari jalannya.

Sebagai manusia, kita adalah ketidaksempurnaan. Segala kesakitan dan kekecewaan dalam hidup, kehilangan atas segala sesuatu itu adalah bagian dari kehidupan. Menyerah, marah-marah dengan keadaan, dan terus menerus melakukan hal yang buruk, serta mencari kesenangan dunia adalah tidak bijaksana bagi kita yang hidup oleh Kristus.

Sebagai umat yang beriman, kita sebaiknya menjadikan setiap kesakitan sebagai cara Tuhan untuk membuat kita kembali mencari Terang yang adalah Kristus sendiri. Kembali mencari Terang yang abadi adalah yang lebih bijaksana dari pada kita harus mencari kesenangan di dunia ini yang sifatnya hanya sementara saja

PASTORAL DOA



Pastoral doa adalah pengudusan karena kasih Kristus terhadap domba-domba-Nya.

Perutusan utama adalah penyelamatan domba-domba; di dalam kandang maupun di luar kandang. Penyelamatan adalah pengudusan oleh kuasa Roh Kudus yang diberikan-Nya, karena kehadiran kasih-Nya.

Seorang gembala berwajah kudus dan berwajah kasih. Inilah wajah Tuhan Yesus, Sang Gembala utama. Seorang gembala adalah seorang pendoa yang mengasihi dan menguduskan

Yohanes Maria Vianney, wajah gembala yang kudus dan penuh kasih merupakan teladan kita. Kasih Kristus yang besar padanya; yang menyelamatkan dan menguduskan banyak jiwa.

Dua unsur penting kasih dan kudus ada dalam doa. Kita berdoa karena mengasihi untuk menguduskan.

Banyak orang memahami doa sebagai doa permohonan. Doa domba yang memohon kepada Sang Gembala di mana mereka berpegang pada sabda Yesus:

“Mintalah maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. (Matius 7:7)

Gembala menjamin hidup domba-domba-Nya dan Dia tahu yang baik bagi mereka.

“Adakah seorang dari padamu

yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti?” (Matius 7:9).

Maka Dia akan memberi Roh Kudus kepada yang meminta kepada-Nya.

Doa permohonan adalah doa domba yang bergantung kepada Gembala. Dan mereka berpikir bagaimana berdoa supaya dikabulkan?

Apa resepnya?

Doa yang benar seperti apa?

Dan jawab Tuhan Yesus;

“Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.” (Yohanes 15:7)

Dan tinggal di dalam Tuhan berarti tinggal di dalam kasih; dan tinggal di dalam firman berarti melakukan kehendak-Nya. Kita membutuhkan Roh Kudus untuk dapat tinggal di dalam Dia. Roh yang membantu kita di dalam kelemahan kita.

Jelaslah doa permohonan domba akan dikabulkan kalau mereka tinggal di dalam kasih dan kehendak firman-Nya.

Sebelum berdoa permohonan, seharusnya kita mempersiapkan diri tinggal di dalam kasih-Nya dan melakukan kehendak-Nya; berarti menerima dan memberi kasih juga pengampunan.

Pastoral doa bertujuan utama agar kita tinggal di dalam kasih Kristus dan kehendak firman-Nya.

Sisi gelap dari pastoral doa adalah bila kita melalaikan tujuan utama. Sikap mencari gampang, kurang mawas diri, lari dari kenyataan diri, mengelak dari tanggung jawab menjadi lahan subur bagi paranormal. Banyak yang berprofesi sebagai pendoa berlaku sebagai orang pintar yang serba tahu; namun menghambat domba hilang untuk kembali kepada Gembala Utama. Profesi cenayang berkembang subur di tengah kebingungan dan penderitaan manusia. Dan domba-domba yang rapuh mudah disesatkan, terjerat, terperangkap karena lupa bertobat untuk dapat selamat.

Yohanes Maria Vianney mengumandangkan pertobatan sebagai jalan untuk kembali tinggal dalam kasih Allah. Doa tidak mengubah apa-apa kalau kita sendiri tidak berubah. Kita akan terus berubah sampai kita menjadi sempurna oleh kasih Kristus. Jangan pernah mengubah orang lain kalau kita sendiri tidak berubah.

Doa adalah jalan masuk untuk tinggal dalam kasih Kristus bagi mereka yang mendoakan dan yang didoakan. Kuasa doa adalah kuasa kasih dan kuasa Roh Kudus, bagi yang dikehendaki-Nya. **RD ROCHADI**



FOTO: KOMSOS

RAHMAT DAN BERKAT PASKAH

Tidak terasa sudah kurang lebih satu tahun lamanya pandemi Covid-19 berada di kehidupan kita. Dampaknya sangat besar terutama bagi umat Katolik. Seluruh perayaan kegiatan peribadatan mau tidak mau harus dilakukan secara daring (*online*) dan tentu dilaksanakan dengan sangat sederhana. Tetapi, mulai dari bulan September 2020 hingga saat ini, di Paroki Cilangkap umat sudah dapat hadir mengikuti misa *offline* dengan protokol kesehatan sesuai dengan arahan KAJ tentunya.

Selain *online*, perayaan Paskah di Paroki Cilangkap tahun ini juga dilakukan secara *offline* oleh perwakilan 6 orang pada setiap lingkungan, dengan menjalankan protokol kesehatan 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi interaksi yang telah ditetapkan oleh Tim TGKP.

“Paroki Cilangkap tidak membentuk adanya panitia khusus

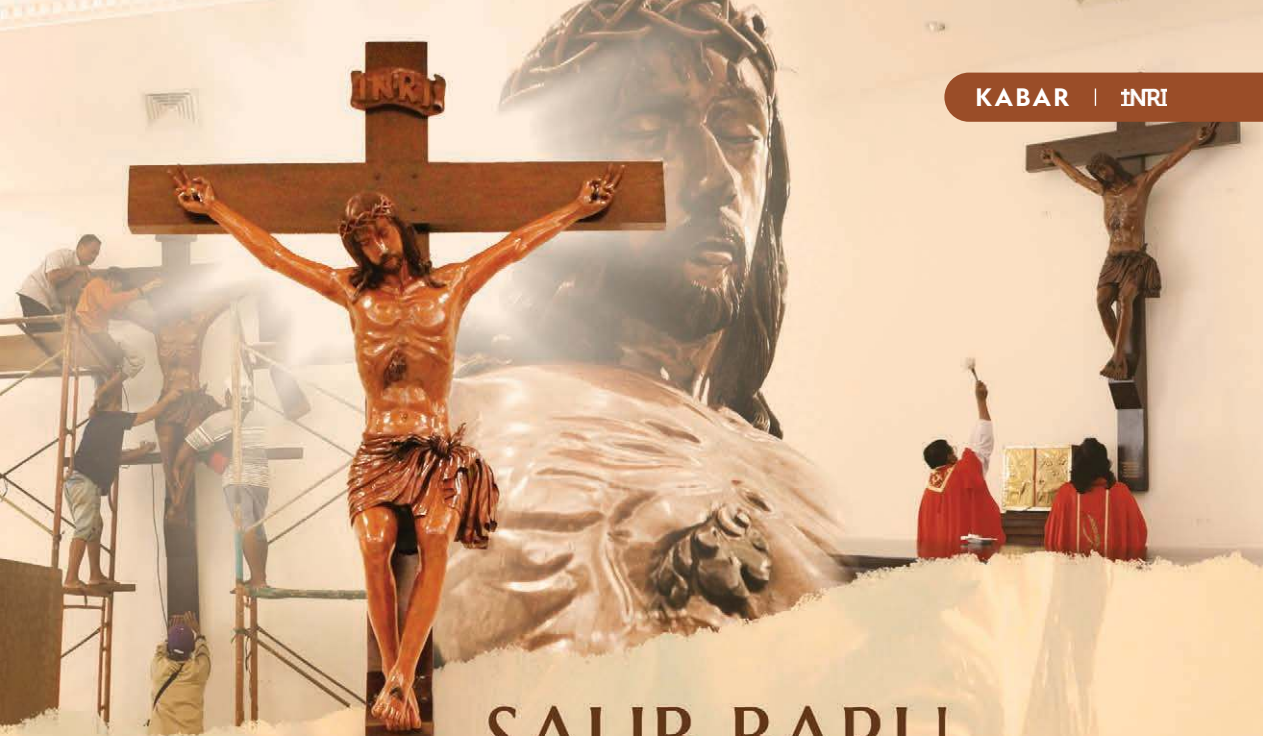
dalam mempersiapkan perayaan Paskah tahun ini, kepanitiaan ditangani bersama, yaitu dari TGKP, Seksi Liturgi, Komsos, dan Belarasa”, ujar Pak Joko selaku ketua Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP). Semua persiapan dan pelaksanaan perayaan Paskah ditangani bersama-sama tanpa dibentuknya tim khusus.

Rangkaian perayaan Paskah dimulai dengan Sakramen Tobat yang sudah dilaksanakan secara *offline* pada hari Senin, 22 Maret 2021 dengan mendaftar secara mandiri melalui akun belarasa sesuai dengan jadwal wilayah masing-masing dan kuota yang terbatas. Bagi para lansia, ibu hamil, dan yang berusia dibawah 18 tahun, yang tidak dapat mengikuti misa *offline* di gereja sudah bisa mendapatkan Sakramen Maha Kudus (SMK) dan tetap mengikuti misa secara *live streaming* melalui akun Youtube Komsos Cilangkap. Daun palma yang akan digunakan oleh umat yang mengikuti misa Hari Minggu Palma secara *online* juga telah diberkati oleh Romo Nico pada hari Sabtu, 27 Maret 2021, yang kemudian di bagikan ke seluruh umat lewat ketua maupun pengurus lingkungan.

Secara liturgi, Misa Tri Hari Suci sendiri tidak terlalu banyak perbedaan. Upacara pembasuhan

kaki tetap diadakan pada Kamis Putih yang diwakili oleh Seksi Liturgi, Prodiakon, dan karyawan GAD. Romo Rochadi dan Romo Nico pun juga saling membasuh kaki. Kemudian pada Jumat Agung, upacara penyembahan salib tetap diadakan dengan penghormatan pada salib yang dibawa oleh umat masing-masing.

Dalam Tahun Refleksi KAJ 2021, kita diharapkan untuk menjadi seorang yang semakin mengasihi, semakin terlibat dan semakin menjadi berkat. Dengan adanya pandemi Covid-19 saat inilah, rahmat dan berkat untuk dapat merayakan Paskah secara lebih hikmat dan lebih mendalam, karena kita diajak secara pribadi untuk lebih mengenal makna penebusan yang diberikan oleh Yesus Kristus sendiri yang bangkit, hidup, dan hadir kembali dengan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. “Hendaknya kita melihat dan merayakan Paskah bukan secara komunal tetapi secara pribadi yang tentu saja hal ini menjadi berkat yang diberikan Tuhan melalui adanya pandemi Covid-19”, pesan Romo Rochadi. Dengan pengalaman iman inilah, menjadi suatu refleksi kita untuk lebih terbuka pada kehadiran Yesus yang bangkit dan terus berkarya dalam kehidupan kita dan dalam gereja. Selamat Paskah. **ANGEL**



SALIB BARU, HARAPAN BARU

Salib menjadi salah satu hal penting dalam tradisi gereja Katolik karena salib merupakan salah satu simbol dan pengingat akan misteri penebusan manusia lewat sengsara dan penderitaan Yesus. Seperti yang kita ketahui, paroki kita memiliki Corpus yang terbuat dari besi-besi bekas tanpa potongan dan dipasang di tengah-tengah altar, Gereja Anak Domba. Berkat baru di Paskah ini, yaitu pada tanggal 18 Maret 2021, Paroki Cilangkap mendapatkan salib besar baru. “Salib ini adalah pemberian dari Alm. Bapak Johannes Pinto, beliau memberikannya kepada saya beberapa tahun lalu, dan selama ini disimpan di Puri Brata, Jogja,” ujar Romo Rochadi.

Salib yang terbuat dari kayu jati dan memiliki panjang 3,5 meter ini dibuat sendiri oleh Alm. Bapak Johannes Pinto yang merupakan seorang pengrajin kayu di Jepara yang biasa membuat ukiran-ukiran perjamuan kudus. Alm. Bapak Johannes Pinto sendiri adalah orang tua dari salah satu umat di

paroki ini, Agus Suseno. Salib ini sebenarnya banyak diminati orang, ada yang menawarkan untuk di kapel, biara, dan gereja, tetapi memang tidak ada niatan sama sekali untuk dijual, hingga akhirnya Romo Rochadi memutuskan salib ini dibawa dan dipasang di Gereja Anak Domba. “Selama ini banyak yang menaruh minat untuk membeli salib tersebut, tetapi tidak ada niatan untuk menjualnya, lebih baik dipasang di gereja ini saja, dan gereja hanya menanggung biaya pemasangannya saja,” sambung Romo Rochadi.

Salib ini didatangkan langsung dari Jogja dengan menggunakan truk. Setibanya di Jakarta, langsung dilakukan finishing terlebih dahulu yang memakan waktu 4 hari, baru kemudian dipasang di Aula Gereja Anak Domba pada tanggal 23 Maret 2021. Proses pemasangannya cukup sulit karena ukuran salib besar dan berat.

Salib yang dibuat sejak tahun 1995 ini diberkati pada Ibadat Jumat Agung, tanggal 2 April 2021,

oleh Romo Rochadi dan Romo Nico. “Harapannya, salib ini akan membantu umat untuk berdoa. Sebenarnya saya sudah lama memikirkan untuk membuat salib di tempat itu, sehingga pernah saya kasih kain tenun, pernah juga merancang salib dengan bentuk nama Yesus, tetapi karena masalah biaya di mana kita harus mencari lagi untuk membuat salib itu, hingga akhirnya saya memutuskan untuk membawa salib ini ke sini,” Romo Rochadi menjelaskan.

Ruang Aula yang biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan, ke depannya bisa juga digunakan untuk keperluan misa apabila keadaan sudah kembali normal. Seksi-seksi, kategorial maupun komunitas yang biasa mengadakan ibadah atau misa, bisa menggunakan aula ini nantinya.

Semoga dengan banyaknya berkat di paroki ini, seluruh umat semakin mencintai, merawat, dan menjaga gedung gereja serta paroki ini. Selamat Paskah, Tuhan memberkati. **SEFIN**



IBADAT KARYAWAN



Untuk meningkatkan kerohanian dan mempererat hubungan persaudaraan karyawan GAD, setiap Kamis minggu ke-2, karyawan GAD mengadakan ibadah bersama yang dipimpin langsung oleh karyawan secara bergantian di Kapel Kapal St. Petrus.

FOTO: KOMSOS

Misa Acies dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2021 di Gereja Anak Domba. Misa ini dipimpin oleh RD Rochadi Widagdo, RD Didit Soepartono, dan RD Nico Jumari yang dihadiri oleh perwakilan dewan Senatus Bejana Rohani. Pada misa ini, seluruh legioner memperbarui janji kesetiaan kepada Maria

FOTO: KOMSOS



MISA ACIES





MISA KRISMA

Katedral, 1 April 2021 – Mgr. Ignatius Kardinal Soeharyo memimpin Misa Krisma yang dihadiri oleh seluruh imam di Keuskupan Agung Jakarta. Selain memberkati minyak krisma, katekumen, dan pengurapan orang sakit, dalam Misa Krisma ini juga setiap imam membarui janji *presbiterat*/ imamat mereka.

FOTO: ISTIMEWA



BAPTIS DEWASA



Diadakan penerimaan Baptis Dewasa pada Misa Triduum 1 dan 2 di Paroki Cilangkap. Baptisan diberikan oleh RD Rochadi Widagdo & RD Nico Jumari kepada 12 katekumen dewasa pada tanggal 29 & 30 Maret 2021.

FOTO: KOMSOS



SEKOLAH
NOAH

Happy Easter

Preparing Your Child for A Rewarding Future

Enroll Now for 2021/2022

Playgroup & Kindergarten, Elementary School (SD)
Middle School (SMP)

0818 0216 1777 

sekolahnoah 

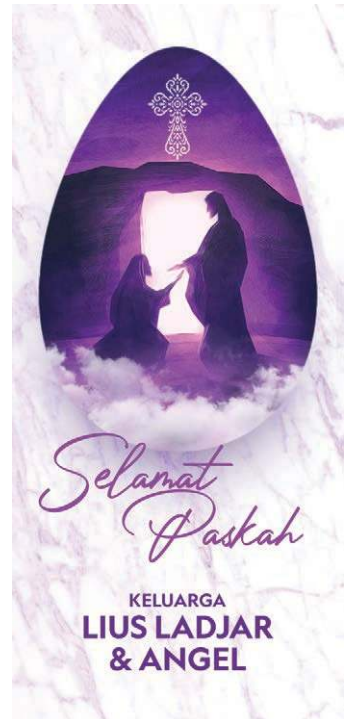
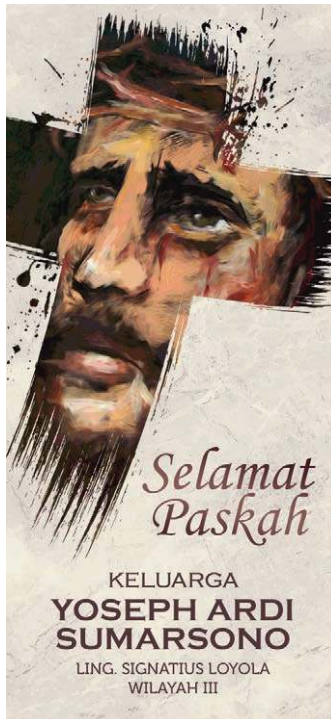
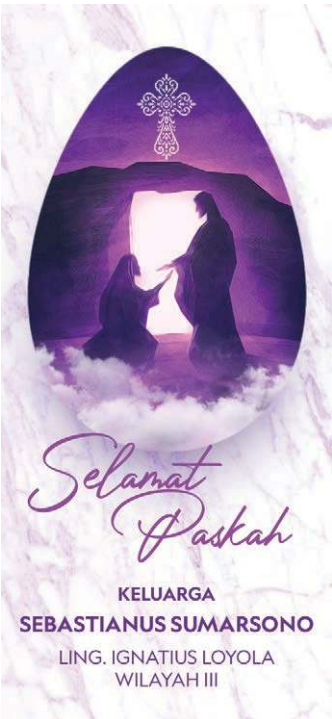
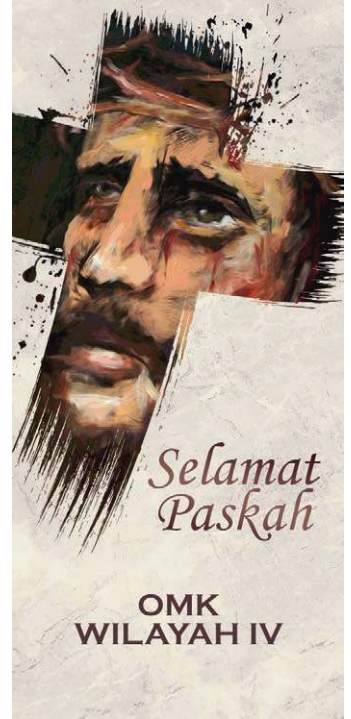
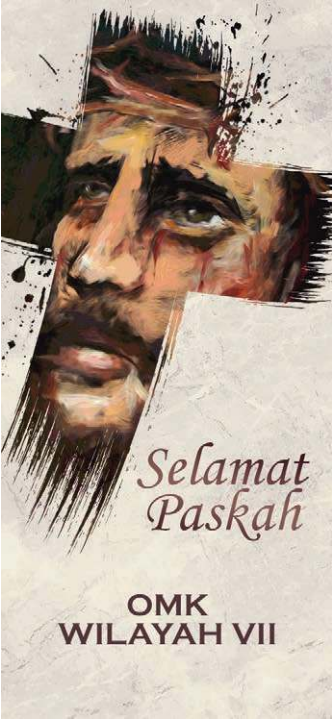
www.sekolahnoah.sch.id 

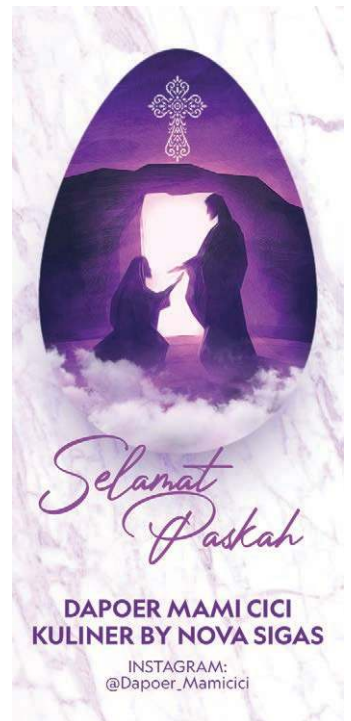
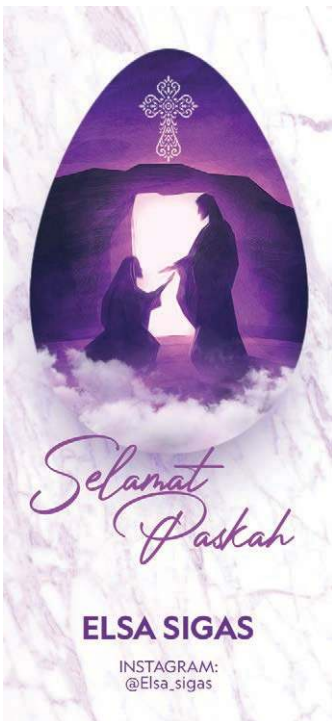
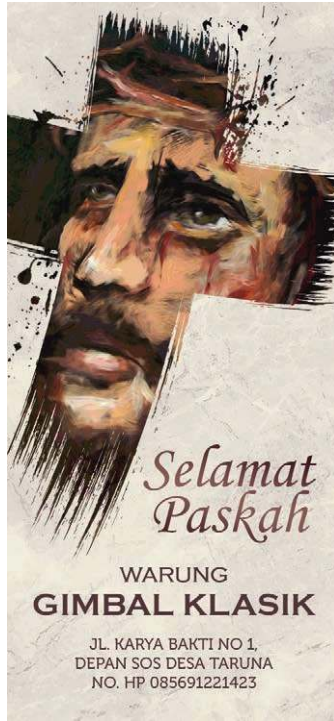
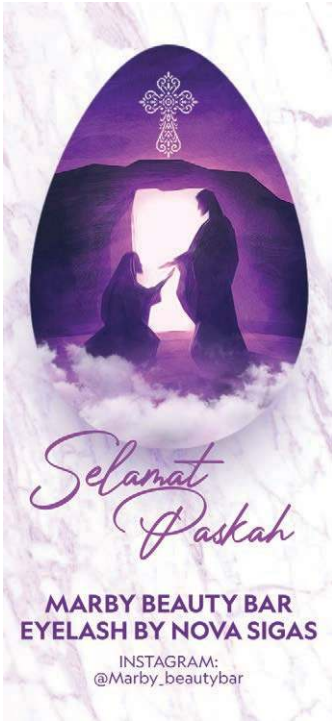
Jl. Kalisari Raya II No. 4A & 11,
Jakarta 13290 

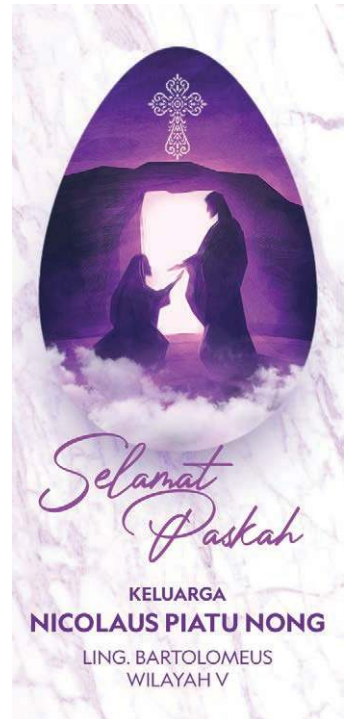
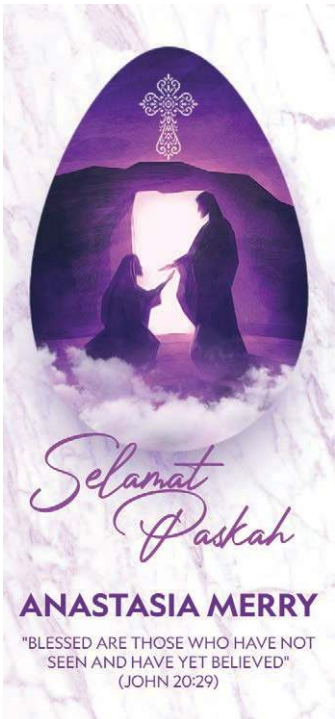
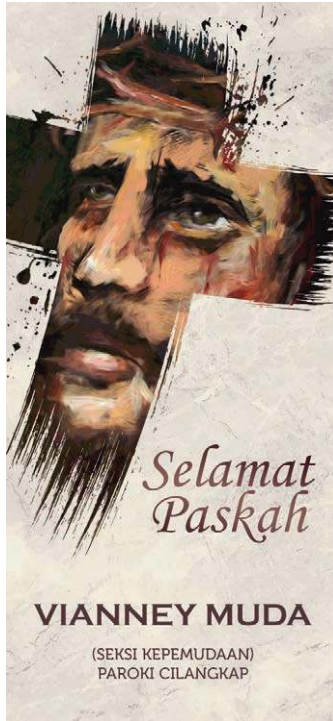
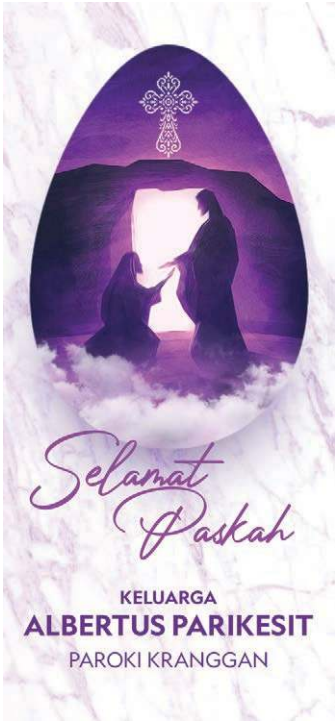
TK • SD • SMP
TERAKREDITASI



Cambridge Assessment
International Education







MARCELINUS KUNCORO ADHI

Kesibukan mengelola sebuah wisma pertemuan, bekerja di salah satu perusahaan swasta di Jakarta, menyediakan waktu bagi keluarga tidak menghalangi Marcelinus Adhi Kuncoro untuk berkarya di ladang Tuhan.

Bagi sosok yang akrab disapa Pak Adhi ini, pekerjaan dan keluarga bukanlah alasan maupun halangan baginya untuk memberi diri dalam pelayanan di gereja. Saat ini Pak Adhi, mendapat kepercayaan sebagai Kepala Bagian Pelayanan dan juga tergabung dalam tim Perawatan Kompleks Gereja (PKG).

Perkenalan Pak Adhi dalam pelayanan di gereja berawal ketika ia mendampingi putrinya dalam kegiatan misdinar. Waktu itu, ia didapat sebagai ketua kegiatan rekoleksi misdinar. Pak Adhi tidak menolak tawaran itu karena menurutnya itu adalah kesempatan baik untuk berkarya. Rupanya kegiatan itu adalah pintu bagi karya-karya selanjutnya. Dari situ Pak Adhi mulai dikenal romo paroki, dan ketika pemilihan dewan paroki, ia dihubungi untuk mengisi posisi yang tersedia.

Suami dari Margaretha Diah Susilowati ini menandatangani pilihan pada Bidang Pelayanan dan tim PKG. Alasannya, ia merasa bahwa posisi yang dipilih sesuai dengan

kemampuan, pengetahuan, dan minatnya. Pak Adhi memang memilih bagian yang karya pelayanannya memberi dampak dan besentuhan langsung dengan umat. “Saya memilih bidang yang terjun langsung ke umat dan memberi dampak nyata. Itu juga karena saya tidak begitu paham masalah liturgi dan peribadatan,” ujar sosok ramah ini menjelaskan. Selain itu, Pak Adhi yang punya latar belakang di bidang interior bangunan ini juga merasa bahwa tim PKG adalah wadah yang sesuai dengan kemampuannya berkarya.

Pak Adhi sadar bahwa pilihannya dalam berkarya bukanlah perkara kecil. Banyak pekerjaan rumah yang perlu dikerjakan dan diselesaikan. Dalam hal perawatan kompleks gereja, Pak Adhi dihadapkan pada beberapa masalah yang cukup pelik. Pak Adhi paham benar bahwa gereja yang sekarang berdiri adalah hasil perjuangan umat yang tidak kecil dan kebaikan hati para donatur. Namun hal yang lebih sulit adalah mempertahankan perawatan gereja dengan ukuran yang besar ini.

Bangunan gereja yang megah menghadirkan kesulitan tersendiri dalam perawatannya. “Bangunan gereja itu tinggi. Kalau ada lampu gereja yang mati saja karyawan harus memasang *scaffolding* beberapa tingkat untuk menggantinya. Itu baru satu lampu, bagaimana kalau beberapa lampu yang mati,” urainya memberi contoh. “Upaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan kerusakan yang diperbaiki. Ini yang saat ini sedang kita



MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN PERTOLONGAN TUHAN

atasi,” tuturnya menambahkan.

Dalam hal perencanaan, Pak Adhi menetapkan standar perawatan yang baik, yang bisa digunakan sebagai acuan perawatan gereja. Ini berguna supaya semua upaya perawatan gereja tetap sesuai dengan jalurnya. Dan standar ini bisa digunakan terus walaupun masa tugas dewan periode ini sudah berakhir.

Tidak hanya berpikir dan berwacana, Pak Adhi mengeksekusi semua rencana kerjanya. Satu persatu semua bagian gereja diperbaiki dan dirawat. Mungkin kesannya perlahan-lahan, namun pasti. Pekerjaan perawatan gereja dilakukan dengan skala prioritas karena ada keterbatasan dana dan sarana prasarana. Selain itu, Pak Adhi juga turut memberi sumbangsih yang signifikan dalam pekerjaan perawatan gereja. Salah satu dari sumbangsihnya adalah ketika dilakukan pemolesan lantai gereja. Lantai gereja

dipoles kembali supaya tidak kusam, tetap sesuai dengan nuansa megah bangunan gereja, namun lantai tidak menjadi licin supaya jangan ada yang terpeleset. Bangunan gereja jadi indah sekaligus tetap memperhatikan keamanan dan keselamatan umatnya. Sebenarnya masih banyak sumbangsih pria kelahiran Jakarta 26 April 1974 ini. Namun, sosok ramah yang murah senyum ini dengan rendah hati menolak untuk disebutkan.

Pak Adhi mengakui dalam menjalankan karya pelayanannya, ada hal-hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah bersinergi dan berkomunikasi dengan romo-romo gereja paroki. “Kita harus berkomunikasi dengan romo-romo supaya pekerjaan kita sesuai dengan arahan yang diberikan. Selain itu kita harus bersinergi dan beradaptasi dengan romo-romo yang punya ‘keunikan’ masing-masing,” tutur ayah dua putri ini.

Pak Adhi juga menghadapi tantangan pembiayaan perawatan kompleks gereja. Dalam hal ini Pak Adhi berpegang pada nasihat Romo Rochadi selaku Romo Kepala Paroki Cilangkap, supaya tidak perlu khawatir dan tetap percaya pada pertolongan Tuhan dalam menjalankan karya pelayanannya. “Saya ingat kata-kata Romo Rochadi: tidak perlu kita khawatir dengan



FOTO: KOMSOS

kondisi-kondisi itu (kesulitan dana-red), pasti ada jalannya dari Tuhan. Entah dari mana tapi pasti ada jalannya,” kata Pak Adhi.

Menurut Pak Adhi, di atas kertas, dana yang ada tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perawatan gereja. Tapi kenyataannya, ada saja jalan untuk mengatasi masalah ini. “Entah ada donatur dari mana, tiba-tiba memberikan sumbangan. Banyak juga dari umat yang pernah didoakan dan dibantu Romo Rochadi. Salah satu yang saya ingat itu ada donatur yang menyumbang semua lampu gereja. Dan ia masih menyediakan dirinya untuk membantu bila dibutuhkan sampai sekarang,” ungkap Pak Adhi.

Banyak hal dan tantangan perawatan gereja yang dihadapi Pak Adhi bukan berarti ia melupakan perannya sebagai Kepala Bagian Pelayanan. Pak Adhi selalu menjalin komunikasi dengan koordinator seksi terkait seperti Seksi PSE, Seksi Kesehatan, dan Seksi Pendidikan. Apalagi di masa pandemi ini banyak umat yang perlu dibantu gereja. Dan jalannya pelayanan sosial pada umat semakin hari semakin baik. Semua itu tidak terlepas dari

peran koordinator seksi terkait. “Saya melihatnya, semakin ke sini pelayanan di gereja semakin baik,” aku Pak Adhi.

Dalam bidang pelayanan ini Pak Adhi juga tidak terbebas dari tantangan. Tantangan datang dalam bentuk umat Paroki Cilangkap yang beragam. Perlu banyak mencermati pola yang ada sehingga umat tetap bisa dilayani dengan baik. Belum lagi, Pak Adhi harus berurusan dengan mentalitas ‘tampil’ dari beberapa oknum umat Paroki Cilangkap. Maksudnya adalah, ada beberapa pihak yang punya niat untuk menonjolkan dirinya sendiri padahal tidak ada kontribusi yang diberikan. Oknum seperti itu malah menghadirkan banyak kendala dibanding solusi.

Tapi semua itu bisa dihadapi dengan penuh kesabaran dan membuahkan hasil yang baik. “Sekarang sudah semakin baik. Saya sudah tidak mendengar kabar lagi tentang orang-orang yang punya mentalitas seperti itu,” ujar Pak Adhi menerangkan.

Ada beberapa hal menarik yang disampaikan Pak Adhi. Dalam masa pandemi ini, pekerjaan-

pekerjaan perawatan gereja malah bisa dilakukan dengan lebih baik. Umat yang kehadirannya dibatasi malah memberi ‘napas’ pada upaya perawatan gereja. Di bidang pelayanan, masa pandemi ini menjadi ujian bagi seksi terkait pelayanan sosial. Dan ujian itu bisa dijalankan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, Pak Adhi juga menitipkan beberapa pesan. Di antaranya adalah peran umat dalam perawatan kompleks gereja. Peran umat dalam perawatan gereja sangat penting. Umat perlu menyadari bahwa gereja ini adalah milik umat dan perlu dijaga. Tidak mungkin perawatan ini hanya dijalankan oleh tim PKG dan karyawan semata. Itu tidak akan cukup. “Contoh utamanya adalah toilet. Kalau orang mau menilai kebersihan bangunan biasanya yang dilihat pertama kali adalah toiletnya. Kebersihannya harus dijaga semua orang. Kalau hanya karyawan yang bertugas membersihkan tidak akan maksimal. Dan itu penting karena yang datang ke gereja ini banyak dari luar Paroki Cilangkap. Apalagi gereja ini akan menjadi gereja peziarahan,” urainya menutup wawancara dengan INRI. **igo**

BERTRANSFORMASI DIRI DALAM MASA KRISIS

■ BENEDICTUS ARNOLD

Dalam satu tahun terakhir, kita mengalami masa pandemi yang bukan hanya mengubah hidup kita, tetapi juga cara kita berelasi dengan orang lain. Kata orang, pandemi ini adalah sebuah krisis. Krisis kalau kita pahami dari tulisan mandarin “Wei-Ji” bisa berarti dua hal yakni tidak ada harapan dan kesempatan untuk masa depan. Maka kondisi ini merupakan sebuah harapan sekaligus tantangan untuk bertransformasi menjadi manusia baru. Manusia baru yang mampu beradaptasi atau merespons kondisi krisis.

Keluarga sebagai sistem terkecil kehidupan sosial juga mengalami perubahan. Orang tua sebelumnya tidak perlu berhadapan dengan anak di kantor dan bisa bekerja dengan tenang. Ketika di rumah, gangguan seperti anak menangis atau anjing yang menyalak tiada henti, tidak bisa dihindari. Ini dapat menimbulkan rasa kesal dan berujung pada kemarahan dan stres meningkat. Harus diakui, bekerja di rumah ternyata lebih melelahkan.

Keresahan ini juga dialami anak. Anak kehilangan interaksi dengan teman-temannya saat belajar di rumah. Mereka hanya bertemu lewat layar komputer atau ponsel

secara virtual. Gadget menjadi ‘sahabat’ baru bagi anak dengan hiburan atraktif dan memikat. Dampaknya, perhatian anak pada pelajaran menurun, sementara orang tua menuntut nilai tinggi. Perdebatan antara anak dan orang tua tak terelakkan, membuat suasana rumah tak menyenangkan.

Kekecewaan, marah, frustrasi, dan stres, bukan sesuatu yang statis. Ini adalah sebuah bentuk transformasi baru dalam berinteraksi. Ahli komunikasi Leslie Baxter dan Barbara Montgomery (West & Turner, 2018:188) mengatakan bahwa kehidupan relasional ditandai oleh, “..ongoing tensions between contradictory impulses”- adanya kontradiksi dan perubahan dari diri seseorang.

Perubahan diri seseorang, menandakan adanya keinginan beradaptasi dengan keadaan. Ayah yang sebelumnya merasa dirinya sebagai ‘pengatur’ dalam keluarga, mulai bertransformasi menjadi ‘teman bermain’ dan sosok sahabat bagi anaknya. Anak yang awalnya sebagai ‘yang diatur’, bertransformasi menjadi sosok yang lebih bertanggung jawab dan menghargai keluarga.


Ketika transformasi diri terjadi, maka hubungan dengan orang

lain khususnya keluarga mulai mencari keseimbangan baru. Untuk mencapai keseimbangan baru dibutuhkan kekuatan untuk saling setia dan percaya bahwa masing-masing bisa berubah dan saling melengkapi.

Begitu pula dengan Abraham yang menjadi tokoh dalam bacaan Kitab Suci pada Minggu prapaskah II. Abraham bertransformasi menjadi diri yang sadar bahwa hidupnya ditopang Allah, ia setia dengan imannya. Khususnya ketika ia pergi dari ke Mesir karena bencana kelaparan di tanah Negeb, dan ketika ia menunggu keturunan. Dua krisis ini berhasil dilewati karena iman bahwa Allah tidak ingkar janji. Karena iman, Abraham bertransformasi menjadi sosok yang bijaksana dan bertanggung jawab akan dirinya, keluarganya, dan orang lain.

Dari kisah Abraham, kita belajar bahwa ketika menghadapi krisis dari kacamata spiritualitas, kita harus percaya mampu bertahan dan bertransformasi. Kemampuan kita untuk bertahan merupakan buah iman pada Allah. Karena itu, ketika transformasi diri menjadi penentu dalam krisis, transformasi diri juga membuat kita lebih bertanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain. Amin.

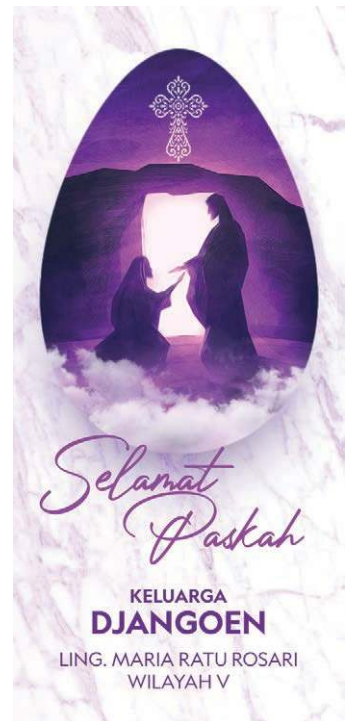
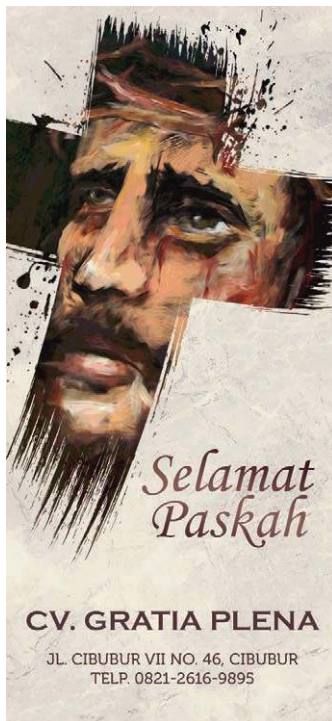
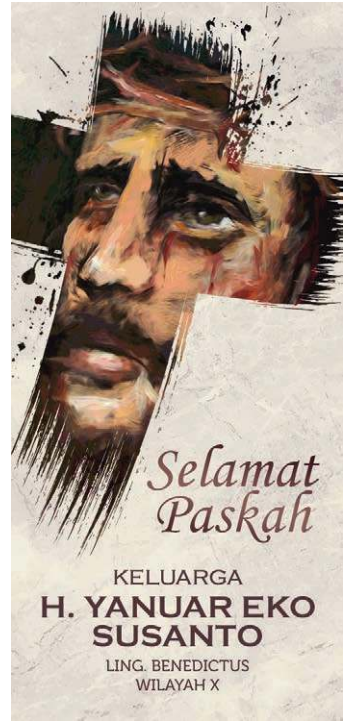
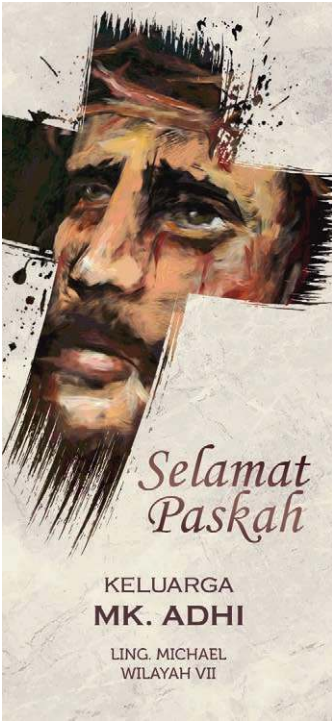
HAPPY EASTER
· 2021 ·

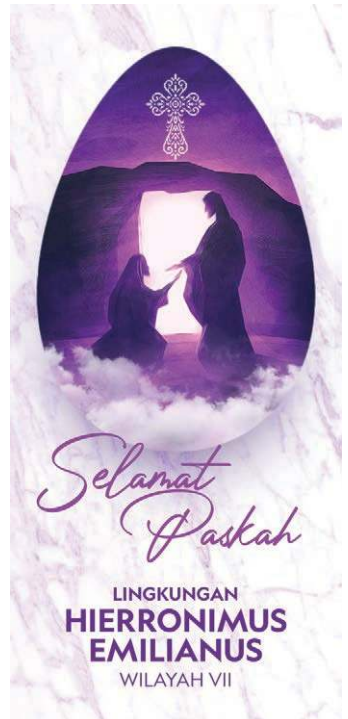
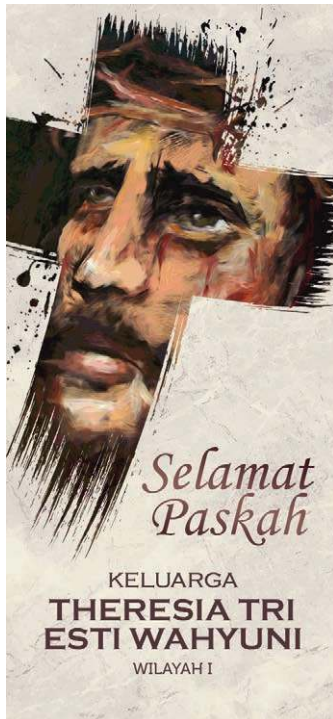
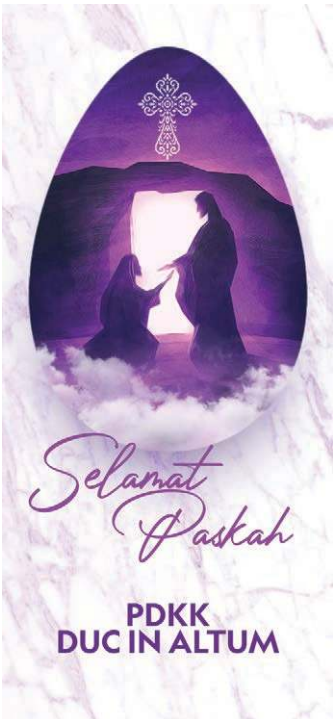
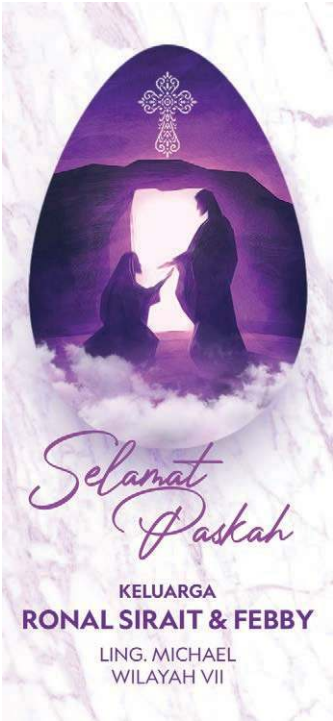


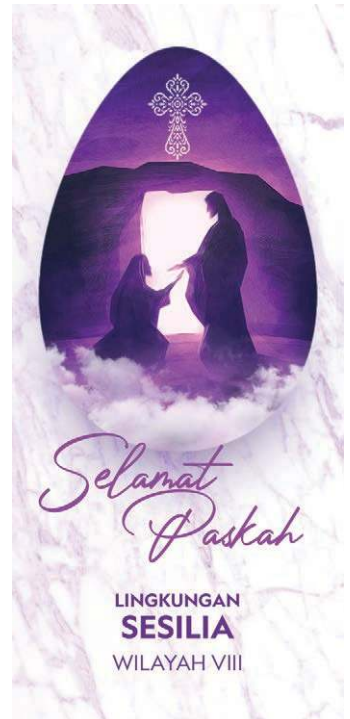
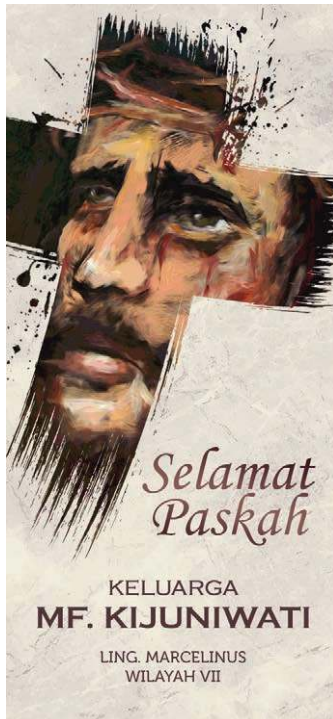
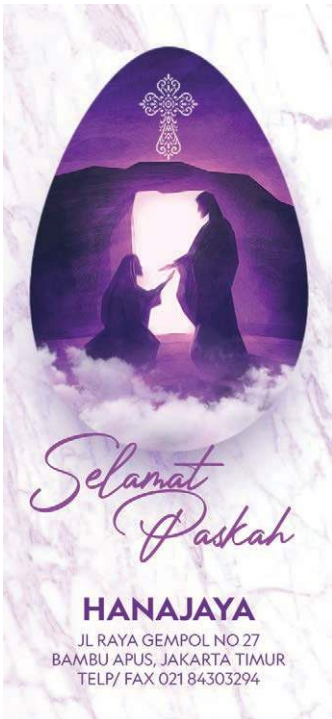
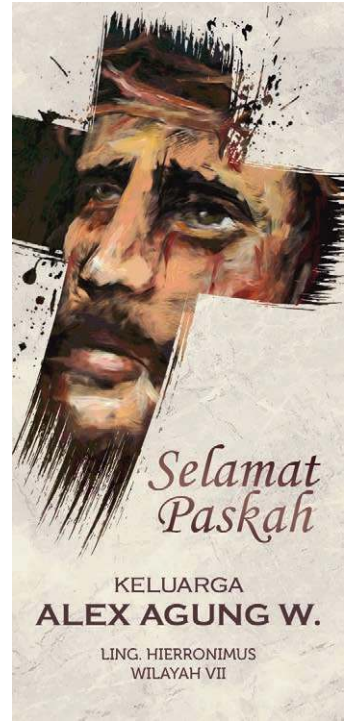
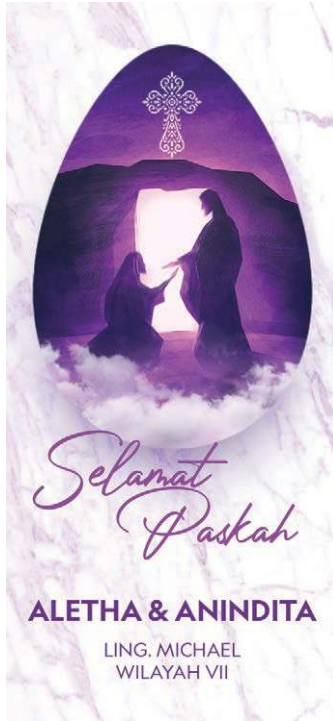
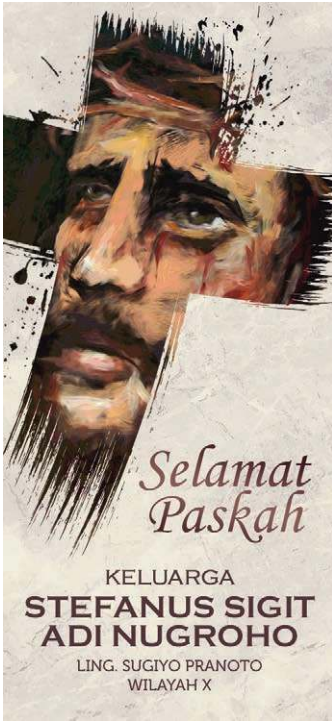
He
is
Risen

TOGA & ROMARTA
Gurning Naibaho

LINGKUNGAN RK SANJAYA
WILAYAH X









Exultet

Bersoraklah, bersoraklah, bersoraklah

■ RD. AMBROSIUS LOLONG

Mengawali perayaan Ekaristi Vigili Paskah, kita akan mulai dengan ritus Upacara Cahaya. Upacara ini sangat syahdu dan hikmat. Setelah mengalami situasi mencekam, kelam, gelap, dan tanpa harapan pada perayaan Ibadat Jumat Agung, umat diantar memasuki cahaya yang diserukan tiga kali, yaitu Cahaya Kristus. Setelah cahaya itu bersinar benderang sekalipun dalam kegelapan, kita pun diajak bersorak, bukan karena takut dalam kegelapan, melainkan karena cahaya keselamatan telah terbit dan jaminan keselamatan tampak jelas.

Exultet (Itn: bersoraklah) atau yang dulu dikenal dengan *Preaconium Paschale* (Itn: proklamasi Paskah) adalah seruan akbar kegembiraan umat karena jaminan keselamatan telah nyata. *Exultet* Paskah mengingatkan kita akan sejarah keselamatan manusia yang berpuncak pada Yesus Kristus, tentang apa yang terjadi di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. *Exultet* dibuka dengan ajakan sorak-sorak bagi para malaikat dan segenap umat di seluruh dunia. Selanjutnya, *Exultet* akan dibagi dalam tiga bagian besar.

Bait pertama berkisah tentang apa yang terjadi di masa lalu.

Manusia jatuh ke dalam dosa karena Adam dan telah ditebus oleh Yesus Kristus. Yesus telah menjadi pengganti manusia yang melunasi hutang dosa Adam. Paskah yang dikenangkan pula adalah ketika Allah menyelamatkan Bangsa Israel dari Mesir. Sampai pada Paskah yang sesungguhnya adalah kebangkitan Yesus dari kematian. Pengalaman keselamatan ini dikenangkan sebagai peristiwa keselamatan Allah yang nyata terjadi. Pada bagian ini, kita diajak untuk melihat kembali jejak keselamatan Allah yang nyata dan sedang dirayakan pada malam Vigili Paskah.

Bait kedua berbicara soal karakter Allah yang tampak dan akan selalu ada sepanjang masa. Gambaran karakter Allah yang ditampilkan adalah Bapa yang maharahim, penuh cinta, dan sungguh total dalam menyelamatkan manusia. Bahkan, sampai mengaruniakan putra tunggal-Nya. Tujuan utamanya adalah memulihkan relasi Bapa dan manusia. Karakter Allah inilah yang akan selalu dihidupi dan diimani sampai sekarang ini. Allah tidak pernah meninggalkan manusia dan memberikan yang terbaik dari-Nya demi keselamatan manusia. Dia tidak pernah tanggung untuk memberikan Putra-Nya. Cinta-Nya mendorong-Nya untuk memulihkan

relasi yang selama ini rusak karena beban dosa.

Bait ketiga berbicara tentang jaminan keselamatan yang tidak akan pernah terhapus sampai di masa mendatang. Cahaya keselamatan yang telah terbit akan memulihkan manusia dari sikap durhaknya dan mengembalikan kesucian di dalam dirinya. Tujuannya adalah bukan demi kemuliaan manusia melainkan demi kemuliaan Allah. Hal ini bukan berarti bahwa Allah akan mulia seorang diri saja. Sebaliknya, cahaya hati kita yang tak seberapa akan digabungkan dengan sinar bintang kejora, yaitu Yesus Kristus. Artinya, kita pun dengan sendirinya diikutsertakan dalam kemuliaan Allah. Jaminan keselamatan itu adalah Yesus Kristus dan di masa mendatang, kita dipersatukan dengan Yesus Kristus.

Exultet adalah proklamasi paskah umat manusia. Di masa lalu, Allah telah nyata memperjuangkan kesucian yang terluka karena dosa. Di masa sekarang, Allah tidak pernah berubah dan tetap menjadi Bapa yang penuh kerahiman. Di masa mendatang, Allah akan mempersatukan kita dengan kemuliaan-Nya bersama Yesus Kristus, Tuhan kita. Bersoraklah, bersoraklah, bersoraklah.



Terang Kristus

■ RD. ROCHADI WIDAGDO

Keselamatan terjadi bukan hanya karena menaati Hukum Taurat semata; di mana banyak orang yang hidup demi hukum namun tidak peduli kepada penderitaan sesama dan melupakan belas kasih Tuhan. Hukum bisa membutakan hati kita.

Yesus membarui hubungan manusia dengan Allah; dari hubungan hamba dan tuan menjadi hubungan anak dan Bapanya. Allah yang jauh menjadi Bapa yang dekat dan mengasihi.

Kasih Allah sebagai Bapa yang murah hati, penuh pengampunan; dan kasih-Nya abadi tanpa syarat. Inilah yang diwartakan dan diwujudkan Yesus dalam hidup-Nya.

Yesus, Firman Allah di dunia menyucikan manusia dari dosa, setan, penyakit bahkan kematian. Terang tidak lagi ditaruh di bawah gantang namun dipasang di atas kaki dian supaya bercahaya di tengah dunia.

Dinyatakan lagi dalam kemuliaan di Gunung Tabor di antara Musa dan Elia.

“Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia” (Matius 17:5)

Dan puncaknya adalah saat Yesus bangkit mengalahkan kegelapan maut. Terang kebangkitan membuka tabir kehidupan abadi bahwa Yesus

Kristus adalah Firman Allah yang Kekal bagi mereka yang percaya.

“Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayalah engkau akan hal ini.” (Yohanes 11:25-26)

Hidup abadi inilah terang sejati; dan Yesus Kristus satu-satunya jalan keabadian dari Allah Bapa-Nya. Apabila hidup kita di dunia hanya berakhir pada kematian maka sia-sialah hidup kita.

“Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya” (Ibrani 13:8)

Dia tetap hidup hari ini

Bagi orang beriman, kematian sudah tidak ada lagi. Jadi tidak ada lagi ketakutan akan kegelapan maut; karena oleh kasih Kristus, kita diberi hidup-Nya yang abadi. Dan kehidupan abadi sudah dimulai saat sekarang ketika kita percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Allah kita.

Kerinduan manusia yang terdalam adalah hidup abadi. Mereka mencari jalan menuju surga, nirwana karena menyadari bahwa hidupnya sementara seolah sia-sia. Banyak jalan ditawarkan

menuju keabadian rumah Allah. Ada jalan tol yang harus dibayar dengan karma perbuatan, amal, ibadah, dan segala bentuk askese.

Yesus adalah jalan, kebenaran dan hidup; hanya melalui Dia jalan menuju Allah Bapa.

“Akulah jalan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku” (Yohanes 14:6)

Ini bukan janji namun bukti; dan hidup-Nya sendiri telah menjadi bukti bahwa Dia wafat disalib, dan bangkit, hidup abadi. Inilah terang yang menerangi kegelapan kematian.

“Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup” (Yohanes 8:12)

Paskah adalah kemenangan terang yang mengalahkan kegelapan hidup manusia yang masih berada dalam gelap dan meraba-raba mencari jalan menuju terang. Hanya yang datang dari atas bisa membawa kembali menuju atas.

“Kamu berasal dari bawah, Aku dari atas; kamu dari dunia, Aku bukan dari dunia ini” (Yohanes 8:23)

Mari kita berjalan menuju terang Kristus yang selalu menjadi lentera kasih bagi sesama untuk kemuliaan Allah Bapa.

Santo Yohanes Rasul



Santo Yohanes Rasul merupakan anak dari Zebedeus yang berasal dari daerah Betsaida, sebuah dusun nelayan kecil yang berada di tepi pantai Genesaret. Ia sendiri merupakan seorang nelayan dari Galilea. Ayahnya adalah nelayan yang tergolong berkecukupan. Ibunya, Salome, adalah bagian dari wanita pengiring yang setia mengikuti Yesus, bahkan sampai di bukit Golgota dan ikut menguburkan Yesus.

Bersama dengan saudaranya, Yakobus dan Petrus, Yohanes termasuk bagian dari rasul inti dalam barisan dua belas rasul Yesus yang terpilih. Yohanes bahkan disebut sebagai murid kesayangan Yesus (Yoh 21:20). Yohanes, bersama Yakobus dan Petrus, adalah saksi peristiwa pembangkitan puteri Yairus (Mrk 5:37 dst); saksi peristiwa perubahan rupa Yesus di gunung Tabor (Mrk 9:2 dst), dan saksi peristiwa sakratul maut dan doa Yesus di taman Getsemani (Mrk 14:33). Bersama Andreas, Yohanes adalah murid Yohanes Pemandi (Yoh 1:40). Yohanes

Pemandilah yang menyuruh mereka berdua pergi kepada Yesus dan bertanya: “Rabbi, di manakah Engkau tinggal?” (Yoh 1:36-39).

Nama Yohanes tidak disebutkan di dalam Injil ke-4. Namun pada bab 21 ditemukan ungkapan “Para Putera Zebedeus.” Demikian pula ungkapan yang mengatakan “murid yang dicintai Yesus” (ay. 20) baru muncul pada bab 13. Di dalam jemaat purba, Yohanes menempati satu kedudukan sebagai pemimpin (Kis 3-8). Paulus menjuluki dia sebagai “tiang agung/soko guru Gereja” (Gal 2:9). Di dalam daftar ke dua belas rasul, kedudukannya langsung berada di belakang Petrus. Di dalam tradisi yang lebih muda, ia dikenal sebagai penulis Kitab Wahyu dan Surat-surat pertama sampai ketiga Yohanes. Menurut Wahyu 1:9, ia tinggal di pulau Patmos. Ireneus menulis bahwa Yohanes tinggal dan wafat di Efesus.

St. Yohanes adalah rasul yang termuda. Ia amat dikasihi oleh Yesus, dan ia pun amat mengenali Yesus, Sang Guru. Pada perjamuan malam terakhir, Yohanes juga menjadi satu-satunya rasul yang tersisa

dan berdiri di kaki salib sementara yang lain sudah melarikan diri sejak berdoa di Taman Getsemani. Yesus yang sedang menghadapi ajal menyerahkan pemeliharaan bunda-Nya kepada murid yang dikasihi-Nya ini. Sambil memandang Bunda Maria, Ia berkata, “Inilah ibumu.” (Yoh 19:26-27). Jadi, hingga akhir hidupnya di dunia, Bunda Maria tinggal bersama Yohanes. Hanya Yohanes seorang yang memperoleh hak istimewa untuk menghormati serta melayani Bunda Allah yang tanpa noda.

Pada tahun-tahun terakhir hidupnya, khotbah Yohanes hanyalah berupa wejangan-wejangan singkat yang terus ia ulang: “Anak-anakku, cobalah kamu saling mencintai.” Atas pertanyaan orang-orang Serani, mengapa ajarannya selalu yang sama saja, ia menjawab: “Sebab itulah perintah Tuhan yang utama dan jikalau kamu melakukannya, sudah cukuplah yang kamu perbuat.” Santo Yohanes adalah Rasul terakhir yang meninggal dunia kira-kira pada tahun 100 pada masa pemerintahan Kaisar Trayanus. **NINO**

REVISI UU ITE

LANGKAH MAJU BAGI MASYARAKAT

■ ANDREAS L. LUKWIRA

Adanya rencana pemerintah untuk melakukan pembahasan UU ITE (Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik) merupakan angin segar bagi masyarakat, tidak hanya mereka yang berkulat sebagai aktivis. Apalagi rencana pemerintah tersebut disambut dengan diterbitkannya SE Kapolri Nomor: SE/2/II/2021 tentang Kesadaran Budaya Beretika untuk Mewujudkan Ruang Digital Indonesia yang Bersih, Sehat, dan Produktif.

Perkembangan di atas menunjukkan bahwa Polri juga mendukung gagasan pemerintah atas revisi UU ITE di mana salah satu poin dari SE Kapolri di atas adalah adanya upaya *restorative justice* untuk perkara-perkara pencemaran nama baik melalui media elektronik.

UU ITE sendiri seringkali dipergunakan sekelompok orang termasuk mereka-mereka yang menjadi pelaku kejahatan atau penyimpangan untuk melakukan “serangan balasan” kepada pihak korban atau pihak yang melaporkan mereka. Ambil contoh kasus dipidananya Baiq Nuril, seorang staf sekolah di Nusa Tenggara Barat yang menjadi korban upaya

pelecehan seksual oleh Muslimin, Kepala Sekolah tempatnya bekerja. Alih-alih mendapat keadilan, Baiq Nuril justru diproses hukum karena percakapannya dengan Muslimin (yang menunjukkan adanya pelecehan seksual) tersebar. Tersebarinya percakapan ini dipergunakan Muslimin untuk menuntut Baiq Nuril menggunakan UU ITE. Kasus ini menunjukkan bahwa UU ITE dengan beberapa pasal karetinya sangat rentan dipergunakan untuk membungkam masyarakat termasuk mereka yang menjadi pelapor atau korban kejahatan.

Ini belum termasuk kasus-kasus bernuansa SARA yang dipermasalahkan menggunakan UU ITE. Ambil contoh lain, seorang aktivis kebebasan beragama di Sumbar (Sumatera Barat) yang dilaporkan karena membuat status sulitnya umat Kristiani beribadat di sebuah kabupaten di Sumbar.

Dengan adanya SE/2/II/2021 ini maka perkara-perkara ITE akan diusahakan selesai melalui keadilan restoratif. Di mana pelaku dan korban akan diupayakan untuk didamaikan. Penyelesaian perkara tanpa melalui mekanisme

persidangan konvensional, termasuk menghindari pemenjaraan bagi tersangka. Penghindaran dari pemenjaraan menjadi penting jika kita melihat kondisi penjara yang *over crowded* sehingga tujuan pemenjaraan sebagai upaya “mengobati” penjahat justru tidak tercapai. Belum lagi kemungkinan terpaparnya pelaku dengan nilai-nilai kejahatan dalam penjara. Sehingga pelaku perkara ITE yang tadinya “orang biasa”, selepas menjalani pidana penjara bisa jadi membawa oleh-oleh nilai-nilai jahat.

Meski nantinya akan direvisi dan meski ada SE Kapolri, namun bukan berarti kita bisa bebas memposting atau membuat status tanpa memperhatikan kemungkinan ada yang tersinggung dengan postingan tersebut. Ruang digital tentunya berisi pula orang dari dunia nyata. Penting bagi kita untuk menerapkan etika yang sama dalam dunia nyata ke dunia maya. Apalagi potensi dampak dari postingan kita di dunia maya tidak kalah besar dari dunia nyata, karena yang menyimak/ melihat tidak kurang banyak dari dunia nyata. Maka seperti judul SE Kapolri, “Mari Mewujudkan Ruang Digital Indonesia yang Bersih, Sehat, dan Produktif.”



SELAMAT Paskah



YAYASAN PENDIDIKAN ANDRIA
TK MEKAR WANGI & SDK SANTA ANNA

Jl. Angkasa No.14 Ceger, Jakarta Timur
Telp. (021) 84594663, 8453350 Fax. (021) 8444984



Selamat Paskah

"Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih"

-Kolose 1:13-

KELUARGA
JANTER MANURUNG



Menu Ndeso

Ala Simbah

Saat melakukan perjalanan ke luar kota bersama keluarga maupun teman-teman, satu topik yang pasti tidak dilewatkan adalah: makan di mana? Anda yang berencana melakukan perjalanan dari Jakarta ke Jawa Tengah bisa mempertimbangkan untuk makan di rumah makan yang cukup unik dari segi penyajian dan pembuatan makanannya.

■ AGUSTINA L. WINDIARTI

Jika dari Jakarta menuju Jawa Tengah melalui jalan tol, Anda keluar di km 342 Batang / Kota Pekalongan, dan dapat ditempuh dalam waktu 4,5 jam dan jarak tempuh sekitar 351 km. Untuk lebih mudahnya, Anda dapat menggunakan aplikasi Waze atau Google Map. Setelah keluar pintu tol, Anda akan dihadapkan pada jalan yang sempit dan melewati perkampungan. Tetapi tidak perlu takut tidak mendapatkan parkir, karena lokasi parkirnya cukup luas, bisa menampung sekitar 50 mobil.

Di Pawone Simbah, yang berlokasi di Kampung Jawa, Jalan

Srondo Lebo, Kecamatan Warung Asem, Kabupaten Batang, Anda seakan pulang ke rumah si Mbah di kampung. Dengan penampakan rumah yang “njawani”, rumah model joglo, dengan dinding dari batu bata ekspos dan kayu, sangat sesuai dengan keadaan sekitar yang asri dipenuhi pepohonan jati. Selain itu, halaman rumah makan tersebut diletakkan ornamen-ornamen yang cukup menarik seperti kereta delman, becak maupun berbagai macam jenis kendi dari tanah liat.

Begitu memasuki rumah joglo, kita akan disuguhi interior yang kental dengan budaya Jawa, baik

dari foto-foto yang dipajang, meja, bangku yang ditata secara rapi, dan bersih. Pengunjung rumah makan langsung dapat menuju makan langsung dapat menuju makan langsung dapat menuju dapur (dapur) yang terletak di sebelah kiri. Sistem pengambilan makanan adalah secara prasmanan, pengunjung dapat mengambil sendiri makanan yang diinginkan. Uniknya penyajian makanannya menggunakan tampah-tampah maupun wajan. Ada banyak menu masakan yang disajikan dan semuanya merupakan makanan tradisional seperti sayur lodeh, mangut lele, mangut iwa pe, urap, baceman, sop sayur, bothok, telur

dadar crispy, garang asem, sambel goreng krecek, buntill, botok, dan lain sebagainya. Menu-menu yang jarang kita temui di Jakarta... jadi awas kalap!

Ada yang unik lagi di rumah makan ini, yaitu memasaknya sebagian besar menggunakan kayu dan bukan menggunakan kompor, seperti yang kita tahu, asap kayu yang dihasilkan akan membuat aroma masakan lebih eksotis, harum. Piring dan gelas yang digunakan pun menunjukkan keunikan tersendiri, yaitu menggunakan piring dan gelas yang terbuat dari kaleng. Benar-benar terasa sangat kental suasana desa dan pawon yang ingin ditampilkan oleh pemilik rumah makan ini. Harga yang dipatokpun masih ramah untuk ukuran kantong yaitu berkisar Rp1.500 – Rp23.000.

Jam operasional Pawone Simbah mulai pukul 08.00 – 21.00. Sebaiknya Anda datang sebelum jam makan agar lebih nyaman dan nikmat saat bersantap. Biasanya di jam makan siang atau malam, tempat ini cukup

“
Dengan tampilan rumah yang “Njawani” yaitu rumah model joglo, dengan dinding dari batu bata ekspos dan kayu, serta keadaan sekitar yang asri di Pawone Simbah, anda seakan pulang ke rumah mbah di kampung.

padat, walaupun di masa pandemi dan telah menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Sekadar info tambahan, selain di pendopo utama tempat makan juga tersedia di belakang. Area belakang lebih terbuka dibanding di pendopo

utama, di area ini kursi-kursinya beberapa berbentuk ayunan dan beberapa berupa bangku kayu panjang dan interiornya didominasi oleh ornamen-ornamen dari bambu. Anda juga bisa menyantap aneka camilan tradisional seperti kue pancong, tempe mendoan, pisang goreng, maupun minuman tradisional seperti wedang kunyit asem, teh tubruk, kopi tuang.

Pemilik seperti menyadari juga bahwa tempat yang instagramable pasti mengundang lebih banyak pengunjung. Maka dibuatlah tempat khusus berfoto-foto ala-ala toko di luar negeri. Bagi Anda yang ingin menyambangi rumah makan Pawone Simbah ini bersama keluarga besar maupun komunitas, dapat melakukan reservasi terlebih dahulu agar mendapatkan tempat yang nyaman, dengan menghubungi Dian di nomor 0816-4248-402. Jadi, siapa yang akhir pekan ini akan menikmati santap siang di Pawone Simbah dan menikmati makanan ndeso dengan harga terjangkau? INRI tunggu ceritanya!

Foto: Dok. Pribadi



Berziarah ke Pulau Galang

Pulau Galang di Kepulauan Riau saat ini dikenal sebagai salah satu tempat didirikannya rumah sakit darurat untuk pasien Covid-19.

Ditarik lebih mundur, Pulau Galang sendiri sudah lama dikenal masyarakat sebagai tempat penampungan pengungsi dari Vietnam sebelum suka mereka diterima oleh negara ketiga.

■ ANDREAS L. LUKWIRA

Banyak warga negara Vietnam yang ketika itu harus meninggalkan negaranya dikarenakan ada permasalahan politik di negaranya. Mereka yang meninggalkan Vietnam, kebanyakan dengan perahu sehingga disebut manusia perahu, termasuk di antaranya ke arah selatan, yakni Indonesia.

Pemerintah Indonesia sendiri membuat kebijakan membantu menampung secara sementara para pengungsi tersebut di suatu pulau di dekat Pulau Batam, yakni Pulau Galang. Para pengungsi ini ditampung sementara karena menunggu negara ketiga yang mau menampung para pengungsi ini secara permanen.

Pada saat masa penampungan pengungsi tersebut, gereja Katolik juga melakukan karya pastoral yang jejak fisiknya masih bisa kita lihat hingga saat ini. Hal ini penting mengingat tidak sedikit pengungsi Vietnam tersebut yang beragama Katolik. Sehingga kebutuhan iman mereka pun tetap harus terlayani.

Untuk mencapai Pulau Galang kita bisa menggunakan jalan darat selama sekitar 1 jam dari Pulau

Batam, tepatnya dengan melewati jembatan Bareleng yang cukup indah, yang juga merupakan salah satu objek wisata Kota Batam.

Memasuki Pulau Galang, ada pos penjagaan yang juga sebagai tempat retribusi tiket bagi wisatawan yang berkunjung. Para pengunjung dikenakan tarif yang tidak begitu mahal, yakni Rp5.000 per orang dan Rp25.000 per mobil. Konon, penjaga sering memberikan diskon bahkan gratis jika yang berkunjung tujuannya ziarah Katolik. Tidak jauh dari pos tersebut, tepatnya di sebelah kanan, kita akan menemukan patung Bunda Maria. Berbeda dengan peziarahan Maria lain yang

kebanyakan berbentuk goa, di sini patung Bunda Maria berada di tengah bukit kecil, yang dilengkapi dengan rute jalan salib sederhana. Menariknya, tulisan di sekitar patung Bunda Maria bukanlah bahasa latin atau Indonesia, melainkan Vietnam. Memang saat ini tidak banyak yang berziarah, mungkin ada sekitar 2-3 keluarga yang berkunjung ke sini setiap harinya. Sepinya suasana justru menambah kekhuyukan dalam beribadat.

Jejak karya pastoral lain untuk pengungsi Vietnam selain peziarahan Maria juga berupa Gereja Katolik. Dan sama seperti patung Bunda Maria, gereja ini juga menggunakan nama Vietnam.



Jalan Salib



Patung Maria

Gereja Santa Maria Imakulata

Dilansir dari situs mytrip.co.id, gereja ini dikenal dengan nama Gereja Katolik Nha Tho Duc Me Vo Nhiem atau terjemahannya dalam bahasa Indonesia adalah Gereja Santa Maria Imakulata.

Bangunan gereja ini sangat sederhana, terbuat dari batako putih dan beratapkan seng. Tepat di atas pintu masuk terdapat menara dengan patung Bunda Maria di dalamnya. Gereja ini juga dilengkapi patung Bunda Maria yang berada di perahu. Semacam pengingat bahwa yang dulu menggunakan gereja ini adalah para manusia perahu dari Vietnam.

Gereja Katolik di Pulau Galang ini, menurut RD. Paschal Saturnus,

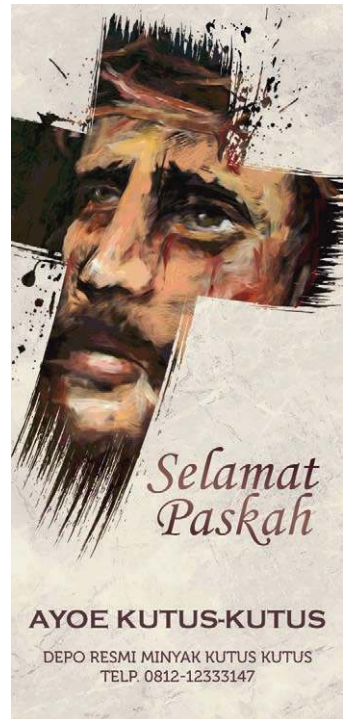
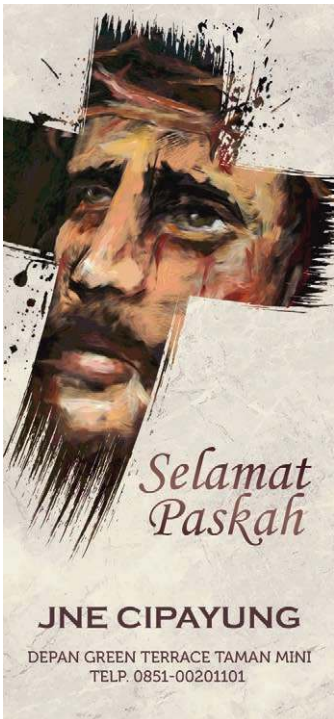
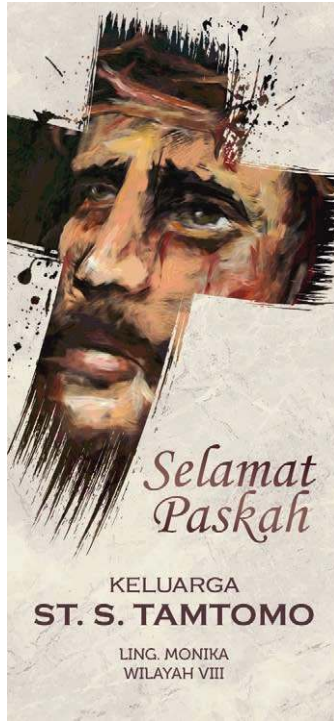
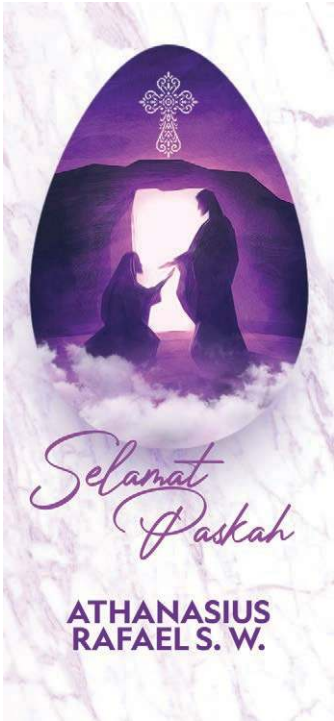
Imam Keuskupan Pangkalpinang, masih sangat terawat dan masih dipergunakan untuk misa. Gereja ini sendiri berada dalam naungan Gereja Malaikat Agung Gabriel, Paroki Tembesi, Batam. Pulau Galang sendiri saat ini bersama Pulau Batam, secara hierarki gereja berada di bawah Keuskupan Pangkalpinang Provinsi Bangka Belitung, meskipun secara administratif Pulau Galang berada di Provinsi Kepulauan Riau.

Selain gereja Katolik, terdapat juga jejak sejarah pengungsi Vietnam dalam bentuk gereja Protestan yang sayangnya, kondisinya sangat tidak terawat, klenteng, hingga penjara khusus pengungsi yang bermasalah.

Khusus klenteng, kondisinya masih terawat dan masih aktif berfungsi. Selain itu, juga terdapat pemakaman para pengungsi Vietnam.

Pulau Galang konon dianggap banyak pihak, terutama pengungsi Vietnam, sebagai cermin kebaikan dan keramahan bangsa Indonesia karena menyediakan satu pulau lengkap dengan petugasnya untuk menampung pengungsi Vietnam.

Tidak ada salahnya jika, Anda berkunjung ke Batam menyisihkan waktu 3-4 jam untuk berziarah ke Pulau Galang dan merasakan sensasi ziarah ala orang Vietnam. Aktivitas ini menjadi semacam oase pilihan kunjungan jika kita berkunjung ke Batam.





SMP IGNATIUS SLAMET RIYADI

AKREDITASI "A"



Jl. Raya Bogor KM. 24 Cijantung Jakarta Timur (13770)

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

- Gelombang I : Desember 2020 - Januari 2021
- Gelombang II : Februari - Maret 2021
- Gelombang III : April-Juli 2021

Motto :
Unggul, Kasih, Peduli



AYO! DAFTAR
SEGERA

FASILITAS

- Ruangan AC
- CCTV
- Lab Bahasa
- Lab Komputer
- Lab IPA
- Lapangan Luas
- Perpustakaan
- Goa Maria, dll

LINK PENDAFTARAN ONLINE

psb.isr.sch.id



021-8401693



0895-3570-00800

Membiasakan si Kecil Membantu Pekerjaan Rumah



Pusing melihat mainan anak selalu berantakan dan si kecil tidak juga membantu Anda? Sebenarnya Anda bisa melatihnya untuk membantu melakukan pekerjaan rumah tangga lho. Jangan dulu merasa karena usia anak masih terlalu dini, sehingga dia tidak bisa membantu. Sebaliknya, melalui pendekatan yang tepat, anak akan dengan senang hati membantu, dan akhirnya terbiasa untuk melakukan pekerjaan rumah tangga.

Pertama, biasakan anak melihat aktivitas harian Anda seperti memasak, menyapu, atau mencuci baju. Alih-alih memintanya untuk pindah ke ruang lain karena takut mengganggu, dengan melibatkan anak dalam aktivitas tersebut, membuatnya terbiasa. Misalnya, “Yuk, bantu Mama mencuci sayur,” atau “Adik nanti sama Mama memasukkan baju ke mesin cuci,

ya.” Intinya, ajak anak melakukan kegiatan bersama Anda.

Kedua, ketika anak meminta bantuan, segera dibantu. Kebanyakan orang tua malah mengambil langkah sebaliknya dan meremehkan, dengan mengatakan, “Masa begitu saja tidak bisa?” Hal ini akan membuat rasa percaya diri anak menurun dan akhirnya enggan untuk melakukan sesuatu yang baru. Sudah pasti anak tidak bisa melakukannya dengan sempurna, malahan cenderung berantakan, tetapi jangan dulu emosi, melainkan bantu dia dengan memberi contoh. Memang, dalam tahap ini, dibutuhkan kesabaran dari orang tua untuk bisa membimbing si kecil.

Ketiga, tetap tenang. Misalnya, saat membuat kue bersama, minta anak untuk memasukkan tepung atau gula sesuai takaran yang sudah

Anda tentukan. Setelah makan, Anda bisa memintanya untuk mencuci piring dan gelasya sendiri. Tetap sambil didampingi, sehingga anak tidak merasa sendiri saat melakukannya.

Keempat, beri tanggung jawab. Saat belanja bulanan, daripada Anda kerepotan sendiri membawa semuanya, mengapa tidak mencoba melibatkan anak? Persiapkan tas kecil (sesuaikan dengan tubuh anak), dan masukkan barang-barang yang ringan atau kecil, yang kira-kira bisa dibawa si kecil. Begitu sampai di rumah, ajak anak untuk membantu memilah belanjaan, yang secara tidak langsung akan mengajarnya untuk mengatur barang. Jika Anda berencana bepergian, siapkan tas ransel anak, dan biarkan ia memilih barang apa saja yang boleh dimasukkan dan dibawa – sesuai dengan kemampuan fisiknya. **RULLY**

VAKSIN COVID-19

HARAPAN BARU BAGI PEMULIHAN DUNIA



Pandemi Covid-19 yang hingga saat ini masih melanda dunia menuntut kita untuk menjalani tatanan hidup baru agar roda kehidupan terus berjalan.

Pengobatan untuk virus Covid-19 masih belum ditemukan sehingga cara terbaik untuk dapat bertahan menghadapi virus ini adalah dengan memperkuat imunitas tubuh.

Ketika seseorang terinfeksi virus Covid-19 untuk pertama kali, sistem imunitas tubuh dapat mengenali virus tersebut sehingga kemungkinan orang tersebut untuk tertular kembali menjadi lebih kecil. Namun, infeksi Covid-19 memiliki risiko kematian dan daya tular yang tinggi sehingga kita memerlukan cara lain untuk membentuk sistem kekebalan tubuh, yaitu vaksinasi.

Vaksin Covid-19 mampu meningkatkan imunitas kita terhadap infeksi virus Covid-19 tanpa harus terjangkit Covid-19 terlebih dahulu. Penemuan berbagai jenis vaksin Covid-19 dari

berbagai negara telah menjadi harapan baru bagi pemulihan dunia dari pandemi ini.

Vaksin Covid-19 tidak sepenuhnya menjamin seseorang tidak akan terinfeksi virus Covid-19, tetapi vaksin ini dapat mengurangi risiko paparan Covid-19. Bila terpapar, vaksin dapat mengurangi tingkat keparahan, timbulnya gejala berat dan komplikasi.

Vaksin juga dapat membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*), yaitu kekebalan yang dimiliki suatu kelompok terhadap suatu penyakit. Ketika seseorang menerima vaksin, ia tidak hanya melindungi dirinya, tetapi juga orang-orang di sekitarnya, terutama orang-orang yang tidak dapat menerima vaksin karena alasan tertentu, misalnya anak dan remaja berusia kurang dari 18 tahun dan orang yang menderita

penyakit berat seperti diabetes atau hipertensi.

Partisipasi masyarakat luas dalam program vaksinasi sangat dibutuhkan untuk menekan penyebaran Covid-19 secara maksimal sehingga berdampak positif pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan membantu pemulihan dunia dari pandemi ini. Kita sebagai bagian dari masyarakat harus menyukseskan program vaksinasi yang telah difasilitasi penuh oleh negara.

Kekebalan yang didapat dari vaksin baru optimal setidaknya satu bulan setelah mendapat suntikan vaksin dosis kedua sehingga kita tetap harus menjaga imunitas dan menerapkan 5M: memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan menjaga mobilitas. **VIKA**

Tips Bersepeda bagi Pemula



PILIH LAH SEPEDA YANG TEPAT

Saat memilih sepeda, pastikan Anda menyesuaikan jenis sepeda yang ingin dibeli dengan tujuan Anda bersepeda. Anda dapat mempertimbangkan rute seperti apa yang ingin dilalui dan seberapa sering Anda memakai sepeda tersebut. Ada beragam jenis sepeda yang dapat Anda pilih, seperti *Folding Bike*, *Road Bike*, *BMX*, *MTB*, dan lain-lain. Untuk pemula, tidak perlu sepeda yang mahal, yang terpenting adalah kenyamanan dalam pemakaiannya.



ATUR KENYAMANAN SEPEDA

Setelah Anda sudah mempunyai sepeda, Anda perlu menyesuaikan bagian-bagian sepeda agar menunjang kenyamanan Anda dalam bersepeda. Bagian yang seringkali perlu penyesuaian antara lain pegangan tangan (*handlebar grip*) dan sadel atau dudukan. Anda dapat mengatur tinggi rendahnya sadel dan juga posisi stang.



MILIKI PERLENGKAPAN KE





Selama pandemi Covid-19, kita dilarang untuk melakukan kegiatan yang berkerumun dan harus tetap menjaga kesehatan tubuh. Kita yang biasa bekerja di kantor juga harus mengerjakan pekerjaan kita dari rumah atau sering dikenal istilah Work From Home (WFH). Dengan adanya WFH ini, seharusnya kita memiliki waktu yang cukup untuk berolahraga dari rumah, apalagi banyak pusat kebugaran juga tutup untuk mencegah penularan Covid-19. Olahraga yang sedang naik daun pada masa pandemi ini adalah bersepeda.

Tren bersepeda kala pandemi telah membuat banyak orang tertarik untuk membeli sepeda baru. Membeli sepeda dengan tujuan untuk berolahraga tentu boleh, tetapi harus dibarengi dengan pertimbangan yang baik, mengingat harga sepeda saat ini semakin melambung tinggi. Berikut kami sajikan beberapa tips bagi Anda yang ingin mulai mencoba bersepeda.

NANTA

PELAJARI CARA MEMPERBAIKI BAN BOCOR/KEMPIS



Salah satu kendala yang dapat terjadi ketika bersepeda adalah ban sepeda yang bocor atau kempis. Jika ada paku yang menancap di ban sepeda dan tidak ada tempat reparasi terdekat, pasti Anda akan sulit memperbaikinya. Namun, Anda dapat melakukan perbaikan sederhana jika paham cara mengatasi dan memperbaikinya. Anda hanya perlu belajar membuka ban dalam, menempel bagian yang berlubang dengan patch khusus ban sepeda yang banyak dijual, memasang kembali ban dan kemudian memompanya.

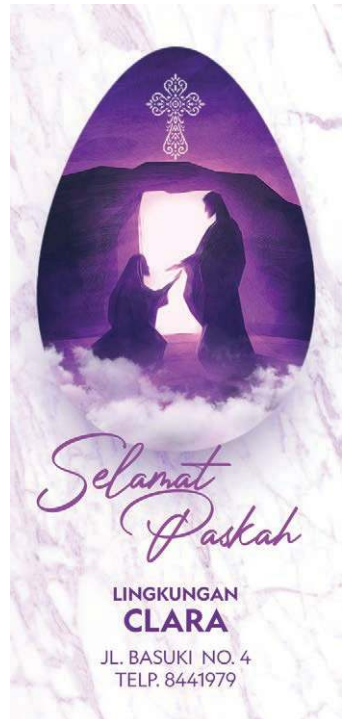
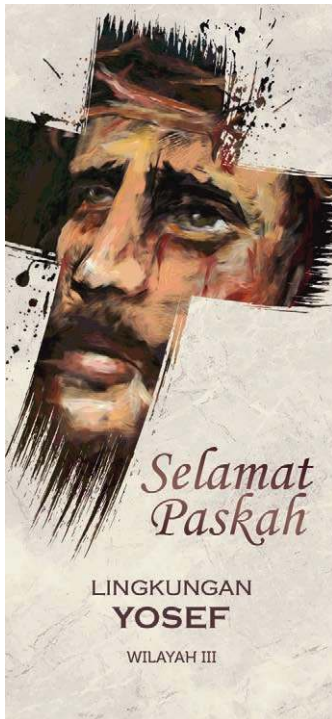
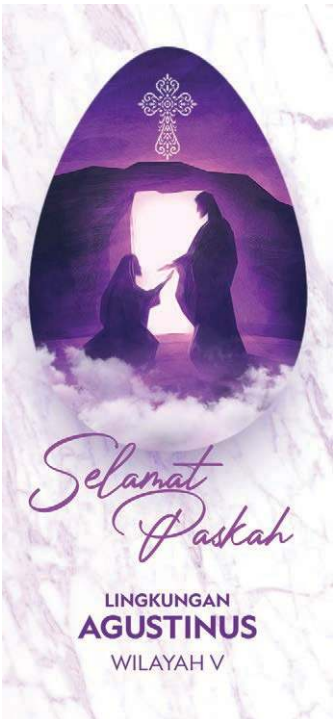
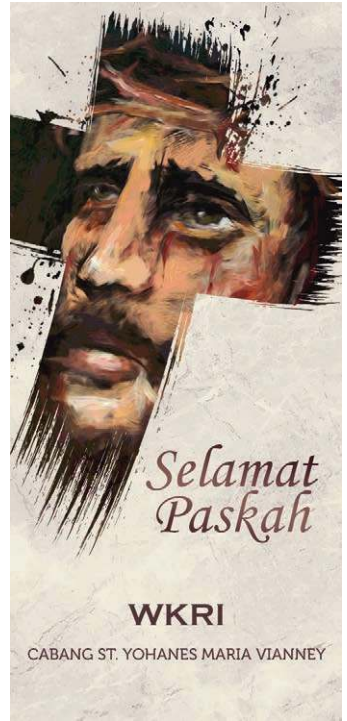
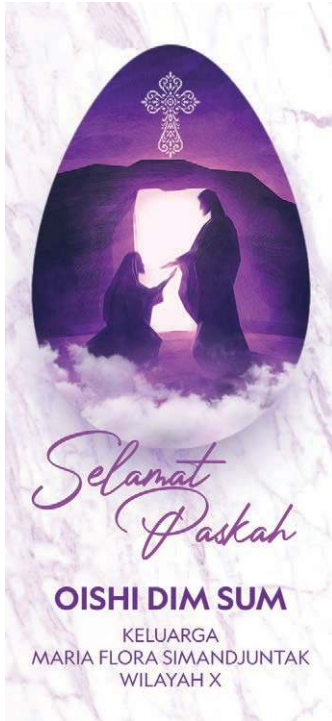
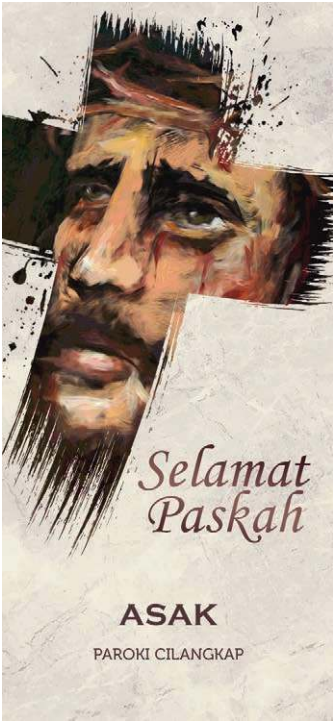
AMANAN

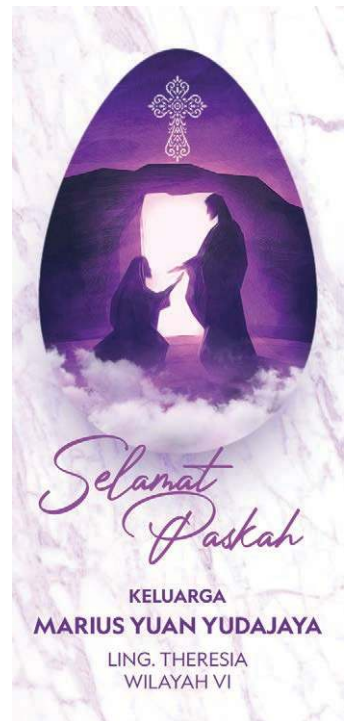
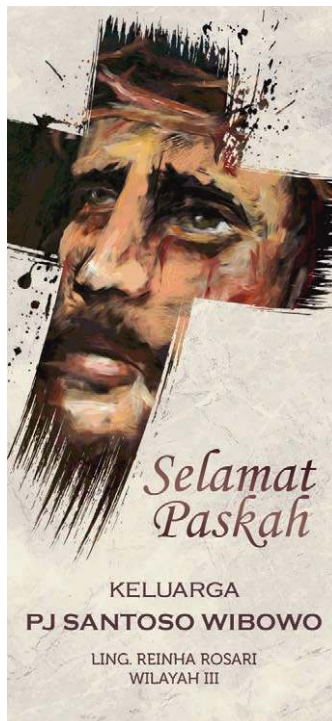
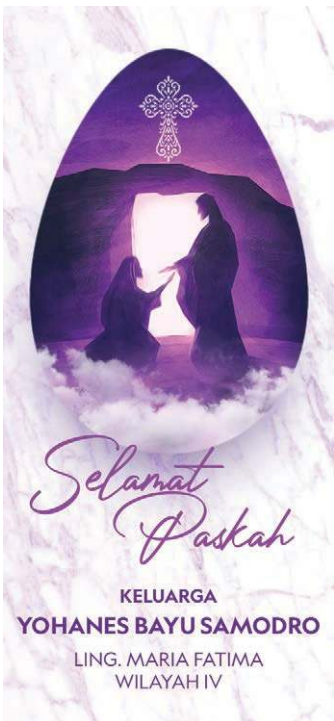
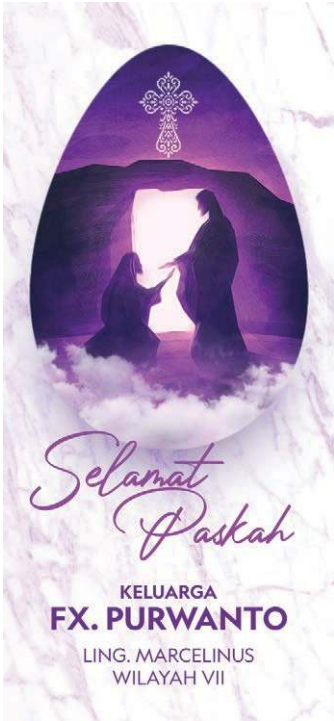
Dalam bersepeda, kita tidak boleh abai dengan faktor keselamatan karena kita pasti akan melewati jalan raya yang dilalui kendaraan bermotor. Untuk itu, kita perlu melengkapi diri dengan perlengkapan keamanan seperti helm, lampu sepeda, kunci-kunci atau peralatan untuk menyetel sepeda, kunci gembok (jika ingin meninggalkan sepeda dan singgah di beberapa tempat), sarung tangan, dan lain-lain.

PERHATIKAN ASUPAN SAAT BERSEPEDA

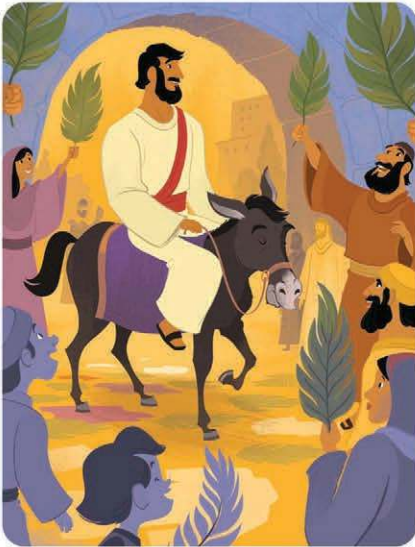


Makanlah makanan bergizi yang memberi energi cukup untuk bersepeda. Bila ingin bersepeda jarak jauh, bawalah camilan untuk mengisi tenaga. Jangan lupa untuk membawa minum yang cukup. Pasanglah *bracket* untuk tempat botol air minum di sepeda atau Anda dapat membeli kantung penampung air yang dilengkapi selang supaya bisa tetap minum selagi menggowes sepeda.





Hai adik-adik yang manis untuk memperingati Minggu Palma, marilah kita baca kitab injil Lukas kemudian isi titik-titik untuk melengkapi kalimat dibawah ini. Selamat mencoba!



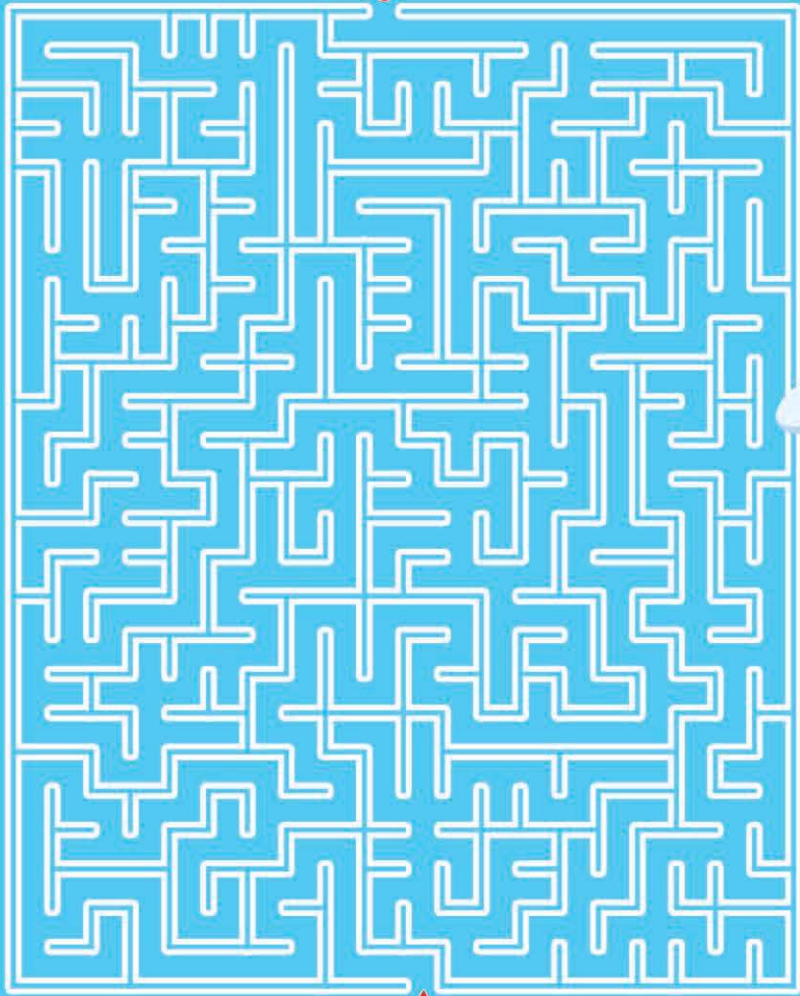
Yesus Masuk ke Yerusalem
(Lukas 19:28-40; Yohanes 12:12-19)

Ketika Yesus telah dekat **Betfage** dan _____, yang terletak di gunung yang bernama _____, Yesus menyuruh 2 orang murid untuk pergi ke _____ di dekat situ untuk mengambil _____ muda yang sedang tertambat. (Luk. 19:28-38)

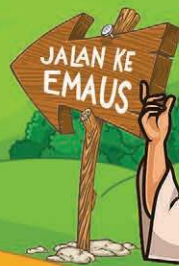
Beberapa orang _____ menyuruh Yesus menegur murid-murid-Nya. Tapi Yesus menjawab, "Jika mereka ini diam, maka _____ ini akan berteriak." (Luk. 19:39-44)
Orang-orang mengambil daun _____ dan menyongsong Yesus sambil berseru _____, diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja _____. (Yoh. 12:12-19)

Carilah kata berdasarkan jawaban yang sudah kamu dapat dibawah ini ya :)

I B U A K I T N Z A I T H U N A Z A R A
 I R U L T A I I Z M D S A N T N A N T I
 S S I K A S M T M U U O R G O A B A I I
 R Y S W I N I P R E E S T A H Z B K I S
 N A Z R A K E T U G O E R A E A E A K R
 A G A M A U Z T A N G A N G A L T M A A
 H F I U R E S F I N G O R T E E A P N M
 E O B U K I T Z A I T U N D L T N A E E
 L O S T R E N F L I N D A T A N I L A L
 U H T A B O T O L E T I N A T H A U R E
 A Y E U N E H O S A N A S R A P A N E W
 D H G A B I N T A N G I N O N T I G T A



AYO BANTU KEDUA MURID
TEMUKAN JALAN KE EMAUS



SEBAGAI MANUSIA YANG DISELAMATKAN DARI DOSA DAN MAUT, TIDAK ELOK RASANYA HANYA BERHENTI DENGAN BERSYUKUR ATAS TERANG DAN KESELAMATAN DARI ALLAH. BAIKNYA KITA DAPAT MENTALANKAN PERUTUSAN UNTUK MENJADI TERANG BAGI ORANG LAIN.



SIAPA YANG PERGI MENYEBAR KASIH KETIKA KAKI DAN TANGAN-NYA TERPAKU

■ FELIXIANUS S. NUNANG

Salib yang dipanggul di masa Prapaskah kali ini sungguh berat bagi banyak orang dan terlampau berat untuk sebagian dari kita. Covid-19 telah menjungkirbalikan tatanan kehidupan, ketahanan ekonomi, dan membuat mereka yang selama ini menderita semakin terpuruk. Paskah diawali dengan aksi puasa dan berpantang.

Mengapa tidak cukup berpuasa dan berpantang saja?

Hakekatnya berpuasa adalah melatih dan menguji kedagingan, agar mampu memerangi hawa nafsu. Dimensi lainnya, Tuhan ingin kita merasakan kelaparan yang dirasakan sesama yang miskin, yang berpuasa secara nyata dalam hidup, bukan hanya saat masa puasa. Tuhan ingin kita menderita secara nyata agar mampu membangun empati dan solidaritas lalu berjuang bersama menempatkan harkat manusia dalam kasta yang paling tinggi.

Dimensi sosialnya adalah menjadi kaki dan tangan Tuhan agar kita punya jawaban ketika Dia bertanya, di manakah kamu saat aku lapar?

Dalam Bukunya, "Crossing The Threshold of Hope, Paus Yohanes Paulus ke II," menggambarkan "Tuhan selalu hadir di sebuah penderitaan. Kemahakuasaan-Nya dimanifestasikan dengan tepat untuk bebas menerima penderitaan. Sebagai citra diri Allah, kita seyogyanya hadir, dekat dengan penderitaan.

Semakin terlibat menjadi berkat

Semangat Paus Fransiskus yang meresapi panggilan kemiskinan

dengan memilih nama Fransiskus dari Asisi, menginginkan gereja hadir untuk orang miskin.

Mengutip pengantar dari Sir Agenzia d'informazione, agency pers Katolik, Italia, tentang Hari Orang Miskin Sedunia, Paus Fransiskus berharap bisa jadi "tradisi yang secara konkret berkontribusi pada evangelisasi di dunia saat ini." Dua hal penting, pertama adalah dorongan untuk membangun "pertemuan sejati dengan orang miskin dan menjadi cara hidup kita". Kedua adalah hubungan antara perjumpaan dengan Kristus dalam diri orang miskin, melalui Ekaristi.

KAJ dalam semangat yang sama, jelas dalam tema APP 2021, "Semakin Mengasihi, Semakin Terlibat, Semakin Menjadi Berkat."

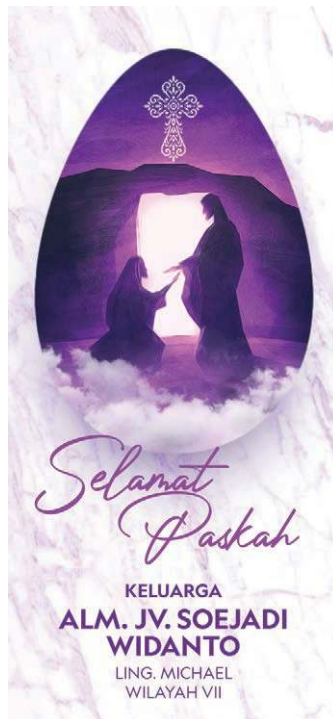
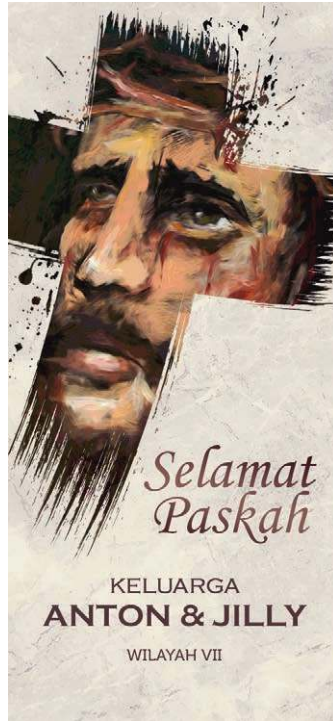
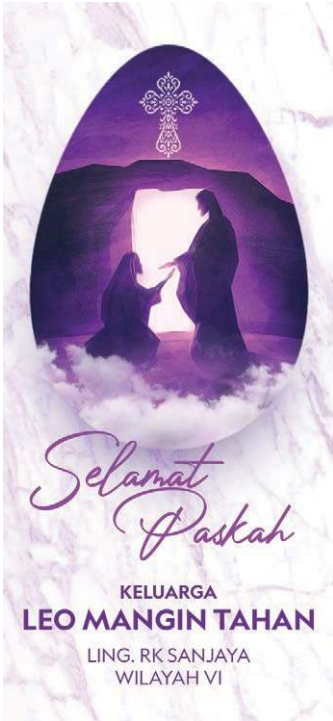
Bacaan Kitab Suci dalam pertemuan kedua, harus dimaknai sebagai tugas perutusan. Perumpamaan yang dimulai dengan cobaan dari ahli Taurat tentang hidup kekal, dijawab Yesus dalam dimensi vertikal dan horisontal. Yang terutama adalah kasih Tuhan Allahmu dan kasihilah sesamamu. Dalam relasi vertikal mari kita berkaca pada khotbah St. Yohanes Maria Vianney, "perkerjaan kita satu-satunya di dunia adalah mengasihi Tuhan".

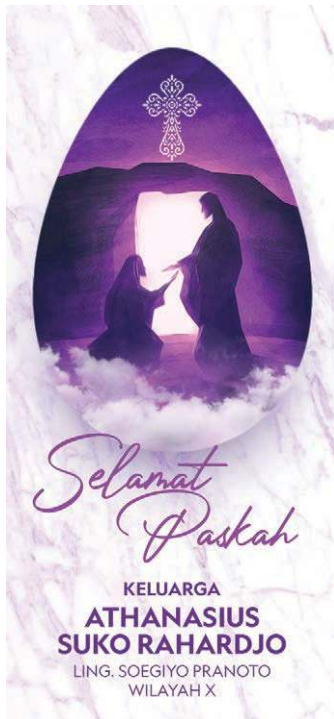
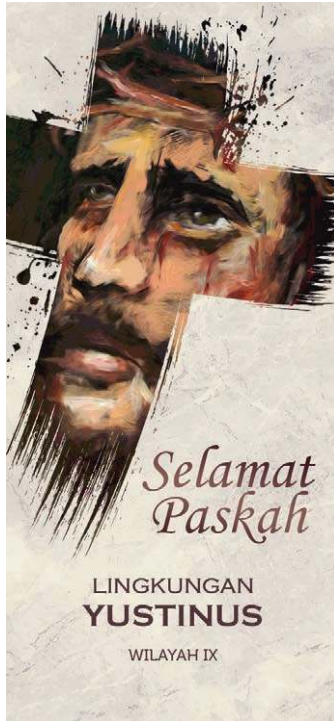
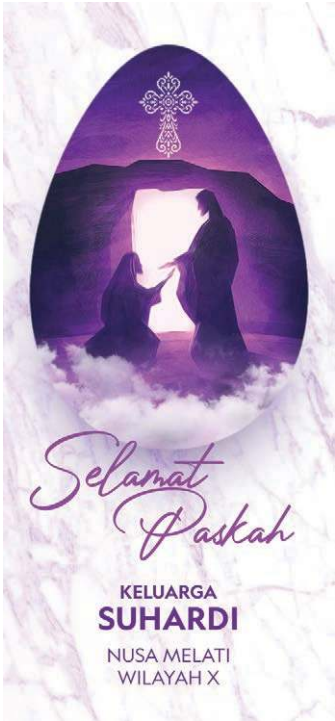
Dimensi horizontal menekankan hubungan yang seimbang dengan sesama manusia. Imam yang adalah orang Yahudi dan seorang Lewi mestinya menjadi penolong utama sebagai saudara sebangsa, tapi mengabaikannya, karena takut Hukum Taurat, kalau-kalau orang Yerusalem (Yahudi) itu sudah mati dan akan menajiskan mereka jika harus bersentuhan.

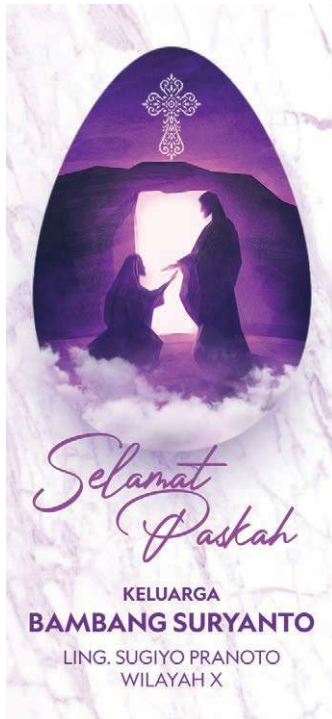
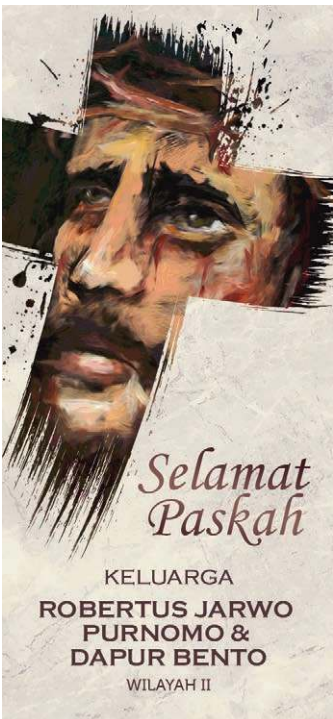
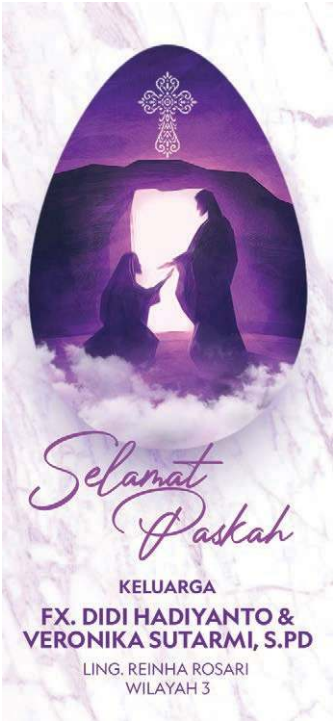
Permenungan ini sampai pada pertanyaan yang cukup menggelitik. Mengapa Yesus harus disalib? Bukankah kita membutuhkan kehadiran-Nya? Bukankah orang-orang miskin, lapar, tertindas, kehilangan pekerjaan masih membutuhkan-Nya? Jika tangan dan kaki-Nya, bagaimana Dia datang pada mereka yang membutuhkan?

Ketika tangan dan kaki-Nya terpaku, kitalah yang diminta untuk hadir di antara sesama kita, menjadi berkat agar, dunia memandang salib-Nya dengan syukur karena anak-anak-Nya telah menjadi kaki dan tangan bagi-Nya.











Selamat Paskah 2021



Clean & Comfortable



HD Entertainment



Elegant



Spacious Trunks



Modern Equipments



Large Overhead Compartment



Audio System



Transporting Day & Night



Air Suspension System

AGRA ICON Tour Bus memiliki armada dengan fasilitas mesin HINO dan MERCY dengan kapasitas 29, 48, dan 59 seat, serta di dukung oleh karoseri yang handal, Interior yang LUX, AC, Air Suspension dan dilengkapi dengan Audio System dan Karaoke sehingga anda menemukan kenyamanan yang lebih.

HEAD OFFICE / KANTOR PUSAT PT. ANUGERAH MAS

Jl. Bambu Kuning Utara No. 2 RT 04/02 Kel. Bambu Apus Kec. Cipayung
Jakarta Timur - 13890
Telp. 021-29389971, 29389972 Fax : 021-29389968

POOL KARAWANG

Jl. Raya Cikampek Klari RT.009 / RW 04 Desa Anggadita, Klari, Karawang Timur
Phone :0267-438607, 081298363676, 08129955041 Fax : 0267-8615187

POOL BOGOR

Jl. Raya Pemda No. 1010, Pasir Jambu Karadenan, Bogor
Phone : 0251 755 3443, 08129428212, 081398780669

SELAMAT PASKAH!

Yesus sudah bangkit,
Kristus telah menang
atas maut!



INLIFE SCHOOL

SEKOLAH KEHIDUPAN
0812-9090-6717

ELEMENTARY (SEKOLAH DASAR)



INPLAY SCHOOL

SEKOLAH MAIN
0851-0056-9797

BACK TO SCHOOL!

Tahun ajaran baru
2021/2022



PLAYGROUP (KB) - KINDERGARTEN (TK)